



**HUBUNGAN KEGIATAN *SPIRITUALITAS* DENGAN KESEHATAN
MENTAL IBU-IBU WIRID YASIN DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Sarjana Sosial (S.Sos) Bimbingan Konseling Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

SRI REJEKI PERMATA HATI

NIM: 11940221846

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لِإِذْعَابِ الْإِنْسَانِ

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqsyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sri Rejeki Permata Hati
NIM : 11940221846
Judul : Hubungan Kegiatan Spiritualitas Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
pada :
Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi




Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I


Drs. H. Suhaimi, M. Ag
NIP. 19620403 199703 1 002


Sekretaris/Penguji II


Muhammad Soim, MA
NIK. 130 417 084

Penguji III


Nurjanis, S.Ag., MA
NIP. 196909272009012003

Penguji IV


M. Fahli Zatrachadi, M. Pd
NIP. 198704212019031008



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Sri Rejeki Permata Hati**
 NIM : **11940221846**
 Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEGIATAN *SPIRITUALITAS* DENGAN KESEHATAN MENTAL IBU-IBU WIRID YASIN DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kepala Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP. 197407022008011009

Pekanbaru, 28 Maret 2023
 Pembimbing,


Dra. Silawati, M.Pd
 NIP. 19690902 199503 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEGIATAN *SPIRITUALITAS* DENGAN KESEHATAN MENTAL IBU-IBU WIRID YASIN DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS


Disusun Oleh :

Sri Rejeki Permata Hati
NIM. 11940221846

SKRIPSI

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Di Munaqasyahkan
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dibawah Bimbingan



Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta © UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Sri Rejeki Permata Hati**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sri Rejeki Permata Hati NIM. 11940221846** dengan judul **HUBUNGAN KEGIATAN SPIRITUALITAS DENGAN KESEHATAN MENTAL IBU-IBU WIRID YASIN DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Sri Rejeki Permata Hati
 NIM : 11940221846

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Sri Rejeki Permata Hati
NIM. 11940221846

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

SRI REJEKI PERMATA HATI (2023) : Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan *spiritualitas* dengan kesehatan mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dengan *metode survey* dan *kuesioner* sebagai instrument pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 orang dan Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu pengajian Masjid Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 150 orang. Teknik analisa data menggunakan *korelasi Pearson Product Moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hal tersebut terbukti dari hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi kuat (0,613). Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hal tersebut karena agama adalah bagian dari pedoman hidup dan tujuan hidup manusia sehingga keduanya saling berkaitan. Kemudian, agama juga memiliki peran yang sangat penting dengan kesehatan mental karena agama dan kesehatan mental saling berkaitan erat.

Kata Kunci: *Spiritualitas, Kesehatan Mental, Ibu Wirid Pengajian*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

SRI REJEKI PERMATA HATI (2023) : *The Relationship between Spirituality Activities and the Mental Health of Wirid Yasin's Mothers in the Bathin Solapan District, Bengkalis Regency*

This study aims to analyze the relationship between spirituality and the mental health of women reciting recitations in the Bathin Solapan District, Bengkalis Regency. This study uses a quantitative methodological approach with survey methods and questionnaires as data collection instruments. The population in this study were 150 people and the samples taken in this study were all women reciting Islamic mosques in the Simpang Padang Village, Bathin Solapan District, Bengkalis Regency, totaling 150 people. Data analysis technique uses Pearson Product Moment correlation. The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between spirituality and the mental health of women reciting recitations in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency. This is evident from the results of the Pearson Product Moment Correlation Test with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a strong correlation coefficient (0.613). This means that there is a positive relationship between spirituality and the mental health of women reciting recitations in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency. This is because religion is part of the way of life and the purpose of human life so that the two are interrelated. Then, religion also has a very important role with mental health because religion and mental health are closely related.

Keywords: *Spirituality, Mental Health, Mother Wirid Recitation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat serta karunia-Nya kita masih bisa beraktifitas dan diberi kesehatan hingga saat ini. Shalawat beriringkan salam tidak hentinya penulis limpah curahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada para pengikutnya sampai kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Suatu hal yang sangat membahagiakan bagi penulis karena terselesaikannya skripsi dengan judul “Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”. Bukan perjuangan yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan sedikit ilmu yang dimiliki penulis. Alhamdulillah berkat petunjuk Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, namun penulis tetap berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi maupun untuk berbagi ilmu pengetahuan kepada berbagai kalangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Terutama ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Dra.Gusda Helfifa dan Ayahanda Chairul Aswad serta kakak Dwi Indah Permata Sari, S.Pd yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan serta do'a yang selalu mereka panjatkan dengan begitu tulus dan ikhlas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr, Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA).
7. Terimakasih kepada Ibu Dra. Silawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan telah memberikan banyak ilmu dan pengalamannya dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini.
8. Kepada seluruh Dosen-dosen Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta motivasi-motivasi yang membangun semangat dalam menjalani aktivitas perkuliahan.
9. Kepada seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada ibu Lola Wahyuni selaku Ketua Ibu-ibu Pengajian Masjid Nurul Islam yang telah memberikan izin dalam mengumpulkan data wawancara pada penelitian ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan serta memberikan pengalaman dan wawasan baru dalam dunia perkuliahan maupun dalam bersosial. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat ganda.



12. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan terimakasih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas kebaikan serta ketulusan yang telah mereka berikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan segenap keluarga besar Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Sekian dari penulis Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

Sri Rejeki Permata Hati

11940221846

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Permasalahan	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Konsep Operasional	33
2.5 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Wirid Yasin Masjid Nurul Islam ..	45
4.2 Visi dan Misi	45
4.3 Struktur Organisasi Wirid Yasin Masjid Nurul Islam.....	46

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian	52
5.2 Analisis Data Penelitian	55

BAB VI PENUTUP

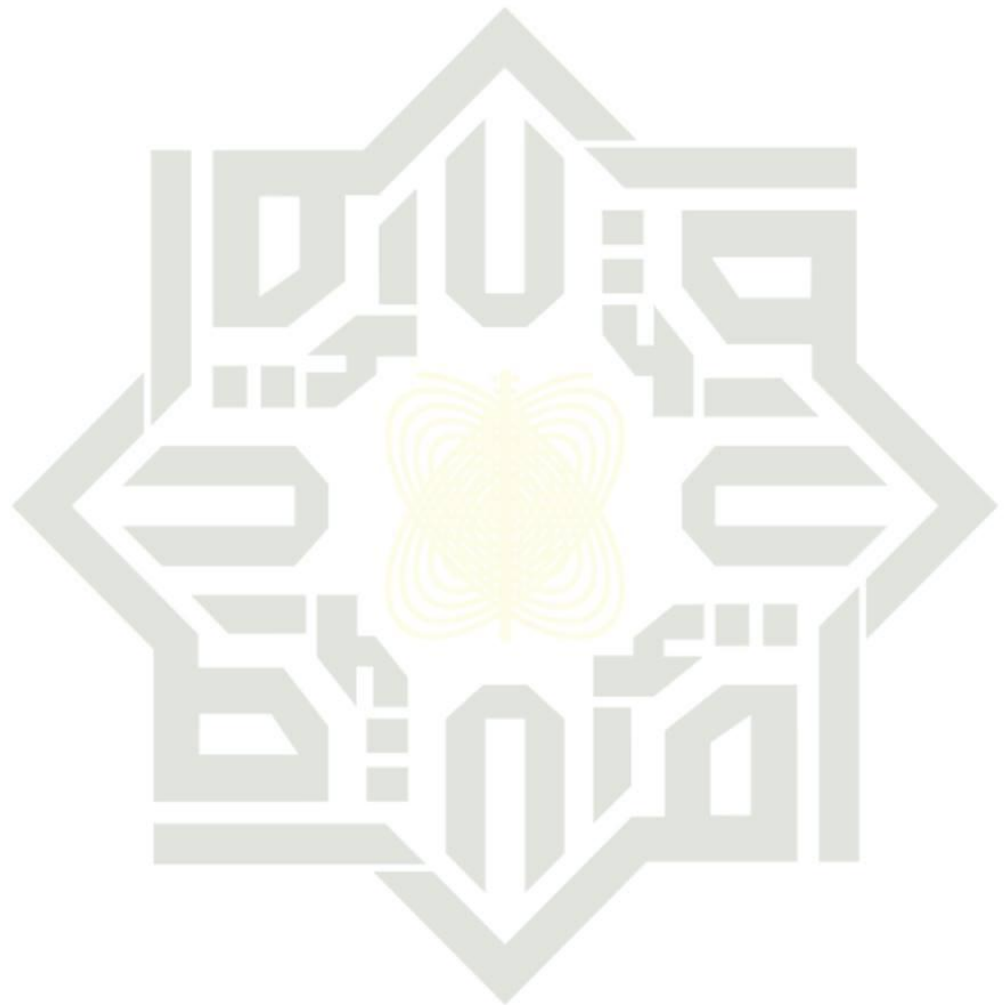
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Skala Semi Likert (<i>Favorable</i>).....	40
Tabel 2	Skala Semi Likert (<i>Unfavorable</i>)	40
Tabel 3	Susunan Pengurus Wirid Yasin Masjid Nurul Islam	46
Tabel 4	Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	50
Tabel 5	Data Responden Berdasarkan Umur	50
Tabel 6	Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Variabel X (<i>Spiritualitas</i>)	52
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesehatan Mental)	53
Tabel 9	Hasil Output Uji Reliabilitas Skala <i>Spiritualitas</i> (X).....	54
Tabel 10	Hasil Output Uji Reliabilitas Skala Kesehatan Mental (Y).....	55
Tabel 11	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample	55
Tabel 12	Hasil Uji <i>Korelasi Pearson Product Moment Correlations</i>	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Kuesioner
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas Variabel X (Spiritualitas)
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesehatan Mental)
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y
Lampiran 5	Data Skor Resposden <i>Spiritualitas</i>
Lampiran 6	Data Skor Resposden Kesehatan Mental
Lampiran 7	Hasil Perhitungan SPSS for Windows Version 24
Lampiran 8	Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah menjelaskan bahwa Islam telah di sebarakan oleh para nabi, sahabat nabi, rasul, dan para ulama. Islam telah dikenal sebagai suatu agama yang lurus dalam wujud kepercayaan terhadap sang pencipta. Secara kuantitas, umat Islam patut bergembira karena dewasa ini telah bermunculan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian, wirid yasin, dan kegiatan ibuibu melalui organisasi-organisasi tertentu yang biasa disebut dengan majelis taklim.

Wirid yasin merupakan kegiatan keagamaan masyarakat yang sering dilaksanakan pada malam Jumat, ketika menghadapi musibah, syukuran atau hajatan dengan membaca Surat Yasin. Wirid yasin ini diyakini oleh masyarakat dapat membawa kebaikan dunia dan akhirat. Secara umum kegiatan wirid yasin sering dilaksanakan oleh kaum ibu-ibu secara berkelompok di Mesjid, Meunasah ataupun di rumah-rumah anggota wirid yasin. Kegiatan wirid juga dilakukan untuk mewujudkan kesadaran spiritual masyarakat dan juga bentuk silaturahmi antar masyarakat. Pembentukan kesadaran spiritual ini merupakan suatu yang baik dan wajib dilakukan oleh segenap anggota masyarakat. Tujuannya agar masyarakat tidak merasa hampa, kosong, bimbang, atau bahkan terpenjara dikarenakan kekosongan spritual mereka rasakan sehari-hari.

Jika mencermati kondisi pada saat sekarang kesadaran spiritual sebagian masyarakat banyak yang memprihatinkan, hal ini disebabkan oleh berbagai pengaruh dan godaan kemegahan dunia yang seolah-olah tidak lagi terbatas, sehingga menyebabkan sebagian orang telah menjadikan harta benda, jabatan, dan segala kemegahan sebagai tujuan utama hidup mereka. Padahal berbagai kemegahan yang ada pada manusia akan berkonsekuensi pada pergeseran kemauannya, yaitu dari kemauan alami (natural will) menjadi kemauan rasional (rational will). Proses pergeseran kemauan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengakibatkan kehidupan emosional manusia mengalami erosi yang tidak terkendali sehingga berlanjut pada kemiskinan spiritual.

Untuk mengurangi kehampaan spritual, berbagai cara telah dilakukan oleh banyak orang, meskipun cara-cara tersebut dalam pelaksanaannya berbeda-beda nantinya. Hal ini tergantung pada aspek sosial budaya dan corak agama yang berkembang pada suatu daerah atau suatu masyarakat. Pada masyarakat Kecamatan Bathin Solapan, salah satu corak kegiatan untuk meningkatkan kesadaran spritual yang dikembangkan oleh kaum ibu adalah melalui wirid yasin.

Kegiatan wirid yasin dalam Kecamatan Bathin Solapan telah dilaksanakan pada banyak tempat, yaitu mulai di rumah para anggota wirid yasin, di rumah masyarakat yang baru meninggal dunia, di rumah yang sedang mengadakan syukuran dan hajatan, maupun di masjid atau di sekitar tempat tinggal warga.

Tradisi wirid yasin di kecamatan Bathin Solapan sekalipun rutin dilaksanakan sekarang ini sempat terjadi naik turun dalam pelaksanaannya beberapa waktu yang lalu. Hal ini didorong oleh kalangan anggota wirid, seperti kecenderungan untuk memperoleh kebutuhan sesaat, yang dilakukan mereka justru tidak segera menghadiri tetapi yang dilakukan beraneka ragam seperti bercengkrama satu sama lain, berjualan, tidak lancarnya anggota wirid dalam membaca Alquran yang kemudian mengganggu anggota lain yang sudah lancar membaca Alquran. Keadaan demikian akan mengganggu karena ketika seorang anggota wirid yasin tidak dapat membaca yasin secara baik dan benar maka semua bacaan anggota lainnya akan salah. Pemahaman seperti ini telah membuat sebagian besar kaum ibu-ibu tidak lagi mengikuti pelaksanaan wirid yasin secara bersama. Mereka merasa enggan untuk ikut serta karena bacaan mereka dapat mengurangi faedah wirid yasin anggota lainnya.¹

Sebagai sebuah tradisi yang berkembang secara turun temurun, permasalahan tersebut sangat signifikan untuk diteliti karena tradisi wirid

¹ Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan masalah sumber daya manusia* (Jakarta: Cantabora Press, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yasin merupakan salah satu tradisi yang sangat populer dalam kehidupan sehari-hari. Pada Kecamatan Bathin Solapan tradisi ini digerakkan secara merata oleh kaum ibu, fenomena ini erat kaitannya dengan ketaatan mereka dalam menjalankan ritual agama sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan kegiatan spriritualitas dengan kesehatan mental ibu-ibu wirid yasin di kecamatan bathin solapan kabupaten bengkalis.

1.2 Penegasan Istilah

Agar substansi pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik, dan untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka Peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1.2.1 Spiritualitas

Spiritual memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup manusia, sebab jika seseorang memiliki religiusitas apabila ia dihadapkan dengan permasalahan dalam hidupnya maka ia mampu menghadapinya. Hal ini disebabkan nilai-nilai religi sudah masuk ke dalam kehidupannya, seperti: rasa sabar, jauh dari rasa cemas serta keyakinan bahwa kesukaran dalam hidup merupakan bagian dari cobaan Tuhan kepada hamba-Nya yang beriman.

1.2.2 Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problema-problema biasa yang terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya. Fungsi-fungsi jiwa yang dimaksud diatas ialah seperti pikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan, dan keyakinan hidup, harus dapat membantu satu sama lain, sehingga dapat menjauhkan orang lain dari perasaan ragu dan bimbang²

² Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 2016), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2.3 Wirid Yasin

Wirid adalah amalan yang dikerjakan di dunia secara tetap dan tertib termasuk zikir yang di kerjakan terus menerus, tidak pernah ditinggalkan. Wirid merupakan karunia Allah kepada para hambanya berupa penjelasan, nurullah, kenikmatan merasakan ibadah, hidayah dan taufik Allah, semuanya merupakan amalan batin yang kuat.

Pengertian wirid di kecamatan bathin solapan adapun yang penulis maksud dengan wirid mingguan dalam pengertian ini adalah yasinan,ceramah ustad, makan bersama. Wirid mingguan adalah wirid yang dilakukan setiap minggunya yang biasanya kegiatan ini di laksanakan di rumah-rumah masyarakat adapun kegiatan yang dilaksanakan didalam wirid tersebut adalah di awali dengan membaca yasin, kemudian di isi dengan ceramah oleh ustad dan setelah kegiatan agama tersebut di akhiri dengan ramah tamah dan makan bersama yang di sediakan oleh tuan rumah yang mendapatkan giliran di rumah nya.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- a. Majelis taklim dapat mempengaruhi peningkatan religiusitas
- b. Kuatnya pengaruh dan godaan kemegahan dunia terhadap spiritualitas dan kesehatan mental

1.3.2 Batasan Masalah

Dengan pertimbangan latar belakang masalah serta identifikasinya, maka penulis melakukan pembatasan masalah pada ‘Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis’

1.3.3 Rumusan Masalah

Dengan pemaparan latar belakang sebagaimana tersebut di atas, rumusan masalah yang disimpulkan oleh penulis yakni :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Apakah Ada Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada ulasan sebelumnya maka dapat di rumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Apakah Ada Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menyumbangkan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling Islam, serta pewujudan dari manfaat tersebut ialah ditemukannya hasil penelitian baru tentang hubungan kegiatan *spiritualitas* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Secara praktis, penulis berharap penelitian ini menyumbangkan input yang bermanfaat untuk jurusan Bimbingan dan Konseling Islam karena harus disadari bahwa sebenarnya setiap ajaran *Spiritualitas* khususnya Islam mengandung nilai-nilai kesehatan mental.

2) Bagi Masyarakat

Menambah khasanah dan wawasan bagi masyarakat umum dan Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis pada khususnya

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan aturan yang ada dengan harapan hasil penelitian dapat disajikan dengan baik



dan maksimal serta mudah untuk dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan latar belakang kasus, penegasan istilah, rumusan masalah yang muncul, tujuan yang ingin dicapai penulis, serta manfaat penelitian dan tata cara kepenulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas ladsan teori yang mendukung judul, penelitian sebelumnya yang relevan, serta kerangka pikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas jenis pendekatan penelitian yang dipilih penulis, lokasi, serta waktu penelitian, sumber data yang digunakan, informan dalam penelitian, metode pengumpulan data, validasi, serta analisis data tersebut.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tempat dilaksanakannya penelitian yang memuat deskripsi secara umum lokasi yang digunakan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil dari rangkaian proses penelitian yang telah dilaksanakan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan penutup dari keseluruhan penulisan, terdiri atas:

- a. Kesimpulan
- b. saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Hubungan Kegiatan Keagamaan dan Motivasi Religiusitas Terhadap Kesehatan Mental Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah. VOL. 4 NO. 2

Penelitian oleh Nali (2021) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan (*spiritualitas*) dan penerapan nilai-nilai *spiritualitas* yang diterapkan dalam kehidupan tiap harinya didalam bersosial akan menjadi penunjang tingkat positif pada kesehatan jiwa seorang. Perihal sebaliknya juga berlaku apabila sedikit tingkat keyakinan (*spiritualitas*) serta rendahnya tingkat positif nilai-nilai *spiritualitas*, maka akan memberikan dampak negatif pada kesehatan mental (jiwa).

2. Peran Agama Islam terhadap Kesehatan Mental menurut Zakiah Daradjat. VOL 8

Penelitian oleh Assyifa Noor Izzah Tanjung (2022) yang menyimpulkan bahwa kesehatan mental bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan semaksimal mungkin semua potensi, keterampilan, dan kualitas yang ada untuk menciptakan kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain, serta terhindar dari gangguan dan penyakit jiwa. Menurut Zakiah Daradjat salah satu cita rasa *spiritualitas* merupakan terapi (penyembuhan) gangguan jiwa. Mempraktikkan *spiritualitas* dalam kehidupan sehari-hari melindungi orang dari gangguan mental dan juga dapat memulihkan kesehatan mental orang yang cemas.

3. Peran Agama Pada Kesehatan Mental Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Mas Said Surakarta

Penelitian oleh Zulva Wahyu Mumpuni Eka Putra (2023) yang menyimpulkan bahwa agama memiliki hubungan yang sangat erat dengan kesehatan mental. Hal tersebut karena agama adalah bagian dari pedoman hidup dan tujuan hidup manusia sehingga keduanya saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berkaitan. Kemudian, agama juga memiliki peran yang sangat penting dengan kesehatan mental mahasiswa karena agama dan kesehatan mental saling berkaitan erat.

2.2 Landasan Teori

1. Pengertian *Spiritualitas*

Spiritualitas mengarah pada pengalaman subjektif. Berasal dari segala hal yang relevan secara eksistensial untuk manusia. Manusia yang memiliki spiritualitas tidak hanya melihat bahwa apakah hidup itu berharga. Tapi berfokus kepada mengapa hidup itu berharga. Senada dengan ini, Adler memandang manusia sebagai makhluk yang sadar. Bahwa manusia sadar terhadap segala tingkah lakunya, sadar inferioritasnya, mampu membimbing tingkah lakunya, sadar sepenuhnya arti dari segala perbuatan untuk selanjutnya dapat mengaktualisasikan dirinya.³

Manusia yang spiritual berarti memiliki ikatan yang lebih kepada hal yang sifatnya kerohanian, daripada sesuatu yang bersifat material. Spiritualitas merupakan pencerahan diri dalam mencapai tujuan dan makna hidup. Spiritual merupakan bagian penting dari segala kesehatan dan kesejahteraan manusia. Menurut Carl Gustav Jung yang mengatakan, "sekian banyak pasien yang saya hadapi, masalah kebanyakan yang mereka hadapi utamanya berkaitan dengan masalah agama. Banyak orang yang sakit, karena tidak ada rasa beragama dalam diri mereka. Mereka sembuh karena bertekuk lutut dihadapan agama."⁴

Mendefinisikan spiritualitas sebenarnya sangat sulit, daripada mendefinisikan agama atau religion. Menurut beberapa psikologi, yang pada dasarnya spiritualitas memiliki beberapa arti diluar konsep agama. Asal kata spirit yang menjadi sumber tingkah laku dan dihubungkan dengan faktor kepribadian. Secara khusus spirit merupakan energi baik secara fisik dan psikologi.

³ Alwisol, Psikologi kepribadian, Malang: UMM Press, 2014, Hal. 63

⁴ Ibid, hal. 39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Umumnya secara terminologis, spiritualitas berasal dari kata “spirit”. Bila kita merujuk kepada literatur agama. Spirit memiliki dua makna inti. Pertama, karakter dan inti dari jiwa-jiwa manusia. Masing-masing hal tersebut saling berkaitan dan pengalaman dari keterkaitan tersebut yang menjadi dasar utama dari keyakinan spiritual. Spirit adalah bagian terdalam dari jiwa. Suatu sarana yang memungkinkan manusia untuk berhubungan dengan Tuhan. Kedua, istilah tersebut mengacu bahwa semua spirit yang saling berkaitan tersebut merupakan bagian dari sebuah kesatuan kesadaran yang lebih besar.

Selanjutnya, jika kita mengacu kepada kamus Webster. Kata spirit berasal dari kata benda bahasa latin, “spiritus yang berarti nafas. Dan kata kerja “spirare”, berarti bernafas. Berdasarkan asal kata tersebut. kehidupan ditandai dengan bernafas dengan bernafas artinya kita memiliki spirit. Menjadi spiritual berarti mempunyai ikatan yang lebih bersifat kerohanian dibandingand dengan sesuatu yang sifatnya material. Spiritualitas merupakan kebangkitan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup. Bagian tak terpisahkan dari semua kesehatan dan kesejahteraan diri manusia.

Spiritualitas dapat di definisikan sebagai segala perwujudan dari pengakuan seseorang terhadap sesuatu spiritualitas, tetapi spiritualitas bukanlah semata-mata karena seseorang mengaku berspiritualitas melainkan bagaimana spiritualitas yang dipeluk itu mempengaruhi seluruh hidup dan kehidupannya. Dengan kata lain spiritualitas dapat diartikan sebagai realisasi dari ketaatan dan keterikatan manusia kepada aturan atau hukum yang tertuang dalam ajaran spiritualitas.

Dalam pandangan Islam, *spiritualitas* adalah fitrah adalah sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya. Fitrah merupakan bagian dari internal yang mampu membedakan hakiki manusia dan hewan, baik manusia yang lahir di negara komunis, maupun berspiritualitas, lahir dari kalangan primitif maupun modern, lahir dari orang tua shalih maupun orang jahat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut fitrahnya mempunyai potensi berspiritualitas.⁵ Spiritualitas tampaknya memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Jiwa berspiritualitas atau kesadaran berspiritualitas merujuk kepada aspek rohaniah individu yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah yang direfleksikan kedalam peribadatan kepada-Nya, baik bersifat hablumminallah maupun hablumminannas. Manusia dalam hidupnya selalu merindukan kebahagiaan. Kebahagiaan yang hakiki ternyata bukanlah berasal dari pola hidup bebas seperti burung, melainkan justru diperoleh melalui pola hidup yang konsisten mentaati suatu aturan tertentu, yaitu spiritualitas. Sebagai langkah awal dalam mencari kebahagiaan, manusia harus menyadari makna keberadaannya di dunia ini. Peranan spiritualitas adalah sebagai pendorong atau penggerak serta mengontrol dari tindakan-tindakan para anggota masyarakat untuk tetap berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan dan ajaran-ajaran spiritualitasnya, sehingga tercipta ketertiban sosial. Ajaran spiritualitas oleh penganutnya dianggap sebagai norma dan sebagai sosial kontrol sehingga dalam hal ini spiritualitas dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu ataupun kelompok.

Al Qur'an sebagai pedoman hidup menjelaskan tentang keadaan manusia dengan amat gamblang, yaitu sebagaimana yang disebutkan dalam surat An-Nisa' ayat 13 dan 14 :

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١٣) وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ (١٤)

Artinya: 13. (Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam syurga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan Itulah kemenangan yang besar.

⁵ Syamsu Yusuf, LN. 'Psikologi Belajar Spiritualitas Perspektif Spiritualitas Islam', (Penerbit Pustaka Bani Quraisy, Revisi: Desember 2005). Hlm 32.



14. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

a. Tujuan *Spiritualitas*

Spiritualitas adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta. Dalam pandangan fungsionalisme, spiritualitas (religion atau religi) adalah satu sistem yang kompleks yang terdiri dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan individu dengan satu keberadaan wujud yang bersifat ketuhanan.⁶ Durkheim memandang spiritualitas sebagai suatu kompleks sistem simbol yang memungkinkan terwujudnya kehidupan sosial dengan cara mengekspresikan dan memelihara sentimen-sentimen atau nilai-nilai dari masyarakat.⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa spiritualitas tidak hanya berurusan dengan obyek-obyek bernilai tinggi, atau paling akhir bagi individu atau masyarakat tetapi juga dengan pemeliharaan dan pengembangan hidup dalam segala hal.

Sedangkan menurut Glock dan Stark, spiritualitas adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.⁸ Seluruh sistem tersebut berpusat pada satu konsep, yaitu ketuhanan. Maksudnya spiritualitas merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manusia dengan kekuatan adikodrati, yang dipandang sakral (suci atau kudus).

⁶ JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi: terj. Kartini Kartono*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.428.

⁷ Achmad Fedyani Saifudin, *Antropologi Kontemporer: suatu pengantar kritis mengenai paradigma, edisipertama*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 15.

⁸ Robert H. Thoules, *Pengantar Psikologi Spiritualitas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi *Spiritualitas*

Banyaknya klasifikasi *spiritualitas* dilihat dari berbagai segi, tentunya punya arti penting fungsi *spiritualitas* bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, diantaranya :

- 1) *Spiritualitas* satu keharusan bagi masyarakat karena manusia sebagai makhluk sosial.
- 2) *Spiritualitas* bagi manusia merupakan kendali dari perilaku kebablasan.
- 3) *Spiritualitas* memelihara hak azasi, mencegah penganiayaan dan merampas hak-hak orang lain.
- 4) *Spiritualitas* membantu lahirnya kesejahteraan individu dan masyarakat.
- 5) *Spiritualitas* menjaga masyarakat untuk kebaikan dan ketentramannya.⁹

c. Metode *Spiritualitas*

Berdasarkan metode *spiritualitas* diatas, umat Islam mestinya komitmen dan istiqomah dalam melaksanakan esensi dari setiap ibadah-ibadah yang dikerjakannya. Diantara makna esensial dari setiap ibadah adalah sebagai berikut :

- 1) Ibadah sebagai perwujudan iman seseorang.
- 2) Ibadah sebagai bentuk taabud, taqorub, dan mahabbah hamba sebagai makhluk kepada Allah sebagai khaliq.
- 3) Ibadah yang mengandung nilai-nilai harus direfleksikan dalam sikap dan perilakunya (akhlak) sehari-hari dalam berhubungan dengan orang lain¹⁰

d. Materi *Spiritualitas*

Dalam Islam, dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan syukur yang mendalam, perasaan tenang dan damai dan sebagainya. Dimensi materi *spiritualitas* dalam Islam terdiri dari

⁹ Ali Abdullah, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, (PT.CAKRAWALA, Yogyakarta DAN STAIN PRESSCIREBON, Tahun 2007). Hal.286.dan hal 99.

¹⁰ Syamsu Yusuf, LN. 'Psikologi Belajar Agama Perspektif Agama Islam', (Penerbit Pustaka Bani Quraisy, Revisi: Desember 2005). Hlm 29-30.



lima dimensi, yaitu: dimensi Akidah (iman atau *ideology*), dimensi ibadah (ritual), dimensi amal (pengamalan), dimensi ihsan (penghayatan), dan dimensi ilmu pengetahuan.

1) Dimensi Akidah (*ideology*)

Dimensi ini mengungkap masalah keyakinan manusia terhadap rukun iman, kebenaran *spiritualitas* dan masalah-masalah gaib yang diajarkan *spiritualitas*. Seorang muslim yang religius memiliki ciri utama yang melekat berupa akidah yang kuat. Inti dimensi ini adalah tauhid yaitu peng-Esa-an Allah sebagai Yang Maha Esa.

2) Dimensi ibadah (ritual)

Dimensi ini dapat diketahui dari sejauhmana kepatuhan seseorang dalam melaksanakan ibadah. Dimensi ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah.

3) Dimensi amal (pengamalan)

Dimensi ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam merealisasikan ajaran-ajaran *spiritualitasnya* dalam kehidupan yang diketahui dan perilaku yang positif dan yang konstruktif kepada orang lain yang dimotivasi oleh ajaran *spiritualitasan*. Dimensi ini menyangkut hubungan antar manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan alamnya. Dimensi ini dapat dimanifestasikan dengan berperilaku ramah dan baik terhadap orang lain, menolong, bertanggung jawab dan lain sebagainya.

4) Dimensi ihsan (penghayatan)

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dengan Allah SWT dalam kehidupannya. Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dalam kehidupan, ketenangan hidup, merasa khusyuk dalam ibadah, perasaan syukur atas karunia dan sebagainya.

5) Dimensi ilmu pengetahuan

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran *spiritualitasnya* mengenai dasar-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar keyakinan, ritual-ritual, serta tradisi-tradisiya. Dan menjadikan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup religius sebagai sumber ilmu pengetahuan.

e. Faktor-Faktor Peningkatan Spiritualitas

Biasanya di dalam setiap langkah atau pelaksanaan sesuatu hal pastinya memperhatikan dari faktor-faktor yang menjadi tolok ukur. Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan spiritualitas. Sehingga bisa diketahui bahwa beberapa faktor itu diantaranya sebagai berikut:¹¹

- a) menemukan arti atau makna dari hidup ini.
- b) menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri.
- c) Berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidakpastian dalam kehidupan.
- d) Mempunyai perasaan keterikatan dengan diri sendiri dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga dengan memperhatikan dari beberapa faktor dalam meningkatkan spiritualitas, maka diharapkan nanti ketika pelaksanaan peningkatan spiritualitas kepada setiap individu manusia yang ada bisa berjala dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Dan juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi spiritualitas seseorang yang dijelaskan oleh Asmanadi sebagai berikut:¹²

- a) Tahap perkembangan, tahap perkembangan spiritual seseorang yang baik akan memengaruhi proses pengembangan potensi dan keyakinan seseorang terhadap keagungan Tuhan.
- b) Latar belakang budaya, mayoritas pada masyarakat umum memiliki patokan keyakinan dan spiritualitas yang diikutinya terbentuk dari nilai, sikap, tradisi, dan keyakinan budaya sekitar.

¹¹ Deswita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 277-278.

¹² Nur Maulany Din El Fath, *Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Penerimaan Orang Tua yang Memiliki Anak Autis*, (Makaar: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hlm. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Pengalaman hidup, sehingga denganeberapa pahit dan manisnya perjalanan hidup seseorang tidak akan sis-sia ketika ia memaknainya dengan sepenuh hati bahwa segala peristiwa hidup adalah bentuk dari kekuatan Tuhan.

d) Keluarga, karena keluarga merupakan aspek utama yang berpengaruh terhadap spiritualitas seseorang, dan spiritualitas tersebut pastinya bisa tercapai apabila di dalam lingkungan keluarga terdapat spirtual yang kuat.

2. Kesehatan Mental

a. Unsur-unsur kesehatan mental

Prinsip-prinsip dalam memahami Kesehatan Mental telah diungkap Schneiders sejak tahun 1964, yang mencakup tiga hal : 11 prinsip yang didasari atas sifat manusia, yaitu:

- 1) Kesehatan dan penyesuaian mental tidak terlepas dari kesehatan fisik dan integritas organisme.
- 2) Dalam memelihara kesehatan mental, tidak terlepas dari sifat manusia sebagai pribadi yang bermoral, intelek, religius, emosional, dan sosial.
- 3) Kesehatan dan penyesuaian mental memerlukan integrasi dan pengendalian diri, meliputi: pengendalian pemikiran, imajinasi, hasrat, emosi dan perilaku.
- 4) Memperluas pengetahuan diri merupakan keharusan dalam pencapaian dan memelihara kesehatan mental.
- 5) Kesehatan mental memerlukan konsep diri yang sehat, meliputi: penerimaan dan usaha yang realistik terhadap status dan harga diri.
- 6) Pemahaman dan penerimaan diri harus ditingkatkan dalam usaha meningkatkan diri dan realisasi diri untuk mencapai kesehatan mental.
- 7) Stabilitas mental memerlukan pengembangan yang terusmenerus dalam diri individu, terkait dengan: kebijaksanaan, keteguhan hati, hukum, ketabahan, moral, dan kerendahan hati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Pencapaian dalam pemeliharaan kesehatan mental terkait dengan penanaman kebiasaan baik.
- 9) Stabilitas mental menuntut kemampuan adaptasi, kapasitas mengubah situasi dan kepribadian.
- 10) Stabilitas mental memerlukan kematangan pemikiran, keputusan, emosionalitas, dan perilaku.
- 11) Kesehatan mental memerlukan belajar mengatasi secara efektif dan secara sehat terhadap konflik mental, kegagalan, serta ketegangan yang timbul.

Kemudian sebagai prinsip yang kedua adalah 3 prinsip yang didasari atas hubungan manusia dengan lingkungannya, yaitu:

- 1) Kesehatan mental dipengaruhi oleh hubungan interpersonal yang sehat, khususnya di dalam keluarga.
- 2) Penyesuaian yang baik dan kedamaian pikiran dipengaruhi oleh kecukupan individu dalam kepuasan kerja.
- 3) Kesehatan mental memerlukan sikap yang realistis, yaitu menerima realita tanpa distorsi dan objektif.

Serta prinsip yang terakhir, merupakan 2 prinsip yang didasari atas hubungan individu dengan Tuhan, yaitu:

- 1) Stabilitas mental memerlukan pengembangan kesadaran atas realitas terbesar dari dirinya yang menjadi tempat bergantung kepada setiap tindakan yang fundamental.
- 2) Kesehatan mental dan ketenangan hati memerlukan hubungan yang konstan antara manusia dengan Tuhannya.¹³

Sementara itu, Sururin menjelaskan kesehatan mental dengan beberapa pengertian: 1). Terhindarnya seseorang dari gangguan dan penyakit jiwa (*neorosis* dan *psikosis*). 2). Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri, orang lain, dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup. 3). Terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi- fungsi jiwa

¹³ Kartika Sari Dewi "Kesehatan Mental" (UNDIP Semarang, Cetakan I, 2012) hlm. 14-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mempunyai kesanggupan untuk mengatasi problem yang bisa terjadi dari kegelisahan dan pertengkaran batin (konflik). 4). Pengetahuan dan perbuatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi, bakat dan pembawaan semaksimal mungkin. Sehingga membawa kebahagiaan diri dan orang lain, terhindar dari gangguan dan penyakit jiwa.¹⁴

Jadi kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala gangguan atau penyakit mental, terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antar fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya, adanya kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan bahagia di akhirat.

Zakiah Daradjat menyatakan bahwa untuk mengetahui apakah seseorang terganggu mentalnya atau tidak bukanlah hal yang mudah, sebab tidak mudah diukur, diperiksa ataupun dideteksi dengan alat-alat ukur seperti halnya dengan kesehatan jasmani/badan. Bisa dikatakan bahwa kesehatan mental adalah relatif, dalam arti tidak terdapat batas-batas yang tegas antara wajar dan menyimpang, maka tidak ada pula batas yang tegas antara kesehatan mental dengan gangguan kejiwaan. Keharmonisan yang sempurna di dalam jiwa tidak ada, yang diketahui adalah seberapa jauh kondisi seseorang dari kesehatan mental yang normal.¹⁵

Bastaman juga memberikan tolak ukur kesehatan mental, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- 1) Bebas dari gangguan dan penyakit-penyakit kejiwaan.
- 2) Mampu secara luwes menyesuaikan diri dan menciptakan hubungan antar pribadi yang bermanfaat dan menyenangkan.

¹⁴ Sururin. "Ilmu Jiwa Agama". (Jakarta: PT Grafindo Persada 2004), hlm. 142-143.

¹⁵ Daradjat Zakiah. "Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam". (Jakarta: Bumi Akasara 2005), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengembangkan potensi-potensi pribadi (bakat, kemampuan, sikap, sifat, dan sebagainya) yang baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.
- 4) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan dan berupaya menerapkan tuntutan *spiritualitas* dalam kehidupan sehari-hari.

Yahya memberikan tolak ukur kesehatan mental dengan karakter utama sebagai berikut:

- 1) Sikap kepribadian yang baik terhadap diri sendiri dalam arti ia dapat mengenal dirinya dengan baik.
- 2) Pertumbuhan, perkembangan, dan perwujudan diri yang baik.
- 3) Integrasi diri yang meliputi keseimbangan mental, kesatuan pandangan, dan tahan terhadap tekanan-tekanan yang terjadi.
- 4) Otonomi diri yang mencakup unsur-unsur pengatur kelakuan dari dalam atau kelakuan-kelakuan bebas.
- 5) Persepsi mengenai realitas, bebas dari penyimpangan kebutuhan serta memiliki empati dan kepekaan sosial.
- 6) Kemampuan untuk menguasai lingkungan dan berintegrasi dengannya secara baik.¹⁶

Kartono juga mengemukakan empat ciri-ciri khas pribadi yang bermental sehat meliputi:

- 1) Ada koordinasi dari segenap usaha dan potensinya, sehingga orang mudah melakukan adaptasi terhadap tuntutan lingkungan, standard, dan norma sosial serta perubahan sosial yang serba cepat.
- 2) Memiliki integrasi dan regulasi terhadap struktur kepribadian sendiri sehingga mampu memberikan partisipasi aktif kepada masyarakat.
- 3) Dia senantiasa giat melaksanakan proses realisasi diri (yaitu mengembangkan secara *riil* segenap bakat dan potensi),

¹⁶ Yahya. "*Spiritualitas Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental.*" (Jakarta:Ruhama 1994), hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tujuan hidup, dan selalu mengarah pada transendensi diri, berusaha melebihi keadaan yang sekarang.

- 4) Bergairah, sehat lahir dan batinnya, tenang harmonis kepribadiannya, efisien dalam setiap tindakannya, serta mampu menghayati kenikmatan dan kepuasan dalam pemenuhan kebutuhannya.¹⁷

Marie Jahoda memberikan batasan yang agak luas tentang kesehatan mental. Kesehatan mental tidak hanya terbatas pada absennya seseorang dari gangguan kejiwaan dan penyakitnya. Akan tetapi orang yang sehat mentalnya memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut :

- a) Sikap kepribadian yang baik terhadap diri sendiri dalam arti dapat mengenal diri sendiri dengan baik.
- b) Pertumbuhan, perkembangan , dan perwujudan diri yang baik.
- c) Integrasi diri yang meliputi keseimbangan mental, kesatuan pandangan, dan tahan terhadap tekanan –tekanan yang terjadi .
- d) Otonomi diri yang mencakup unsur-unsur pengatur kelakuan dari dalam atau kelakuan-kelakuan bebas.
- e) Persepsi mengenai realitas, bebas dari penyimpangan kebutuhan, serta memiliki empati dan kepekaan sosial.
- f) Kemampuan untuk menguasai lingkungan dan berintegrasi dengannya secara baik.¹⁸

WHO telah menyempurnakan batasan sehat dengan menambahkan satu elemen spiritualitas (*spiritualitas*) sehingga sekarang ini yang dimaksud dengan sehat adalah sehat fisik, psikologis, sosial, dan spiritualitas (bio-psiko-sosio-spiritualitas).

Dari berbagai ciri orang yang memiliki mental yang sehat sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian ini memilih ciri kesehatan mental yang dikemukakan Bastaman dengan alasan

¹⁷ Kartono, K. "*Hygiene Mental*". (Jakarta : CV. Mandar Maju, 2000), hlm. 82-83.

¹⁸ H. Adang Hambali dan Ujam Jaenudi, *Psikologi Kepribadian* (Bandung: Pustaka Setia 2013) 282-283



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tolak ukur kesehatan mental ini sesuai dengan kajian peneliti seperti keserasian dengan ketaatan beribadah, potensi diri serta keterkaitannya dengan lingkungan dan atas hasil diskusi dari berbagai pihak. Pendapat yang dikemukakan Bastaman ini akan dijadikan dasar dalam membuat skala kesehatan mental dengan memberikan tolak ukur kesehatan mental secara operasional sesuai kriteria-kriteria: 1). Bebas dari gangguan dan penyakit- penyakit kejiwaan; 2). Mampu secara luwes menyesuaikan diri dan menciptakan hubungan antar pribadi yang bermanfaat dan menyenangkan; 3). Mengembangkan potensi-potensi pribadi (bakat, kemampuan, sikap, sifat, dan sebagainya) yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya; 4). Beriman dan bertakwa kepada Tuhan dan berupaya menerapkan tuntunan *spiritualitas* dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kesehatan Mental

Menurut Zakiah Daradjat ada 4 faktor yang memengaruhi kesehatan mental antara lain: perasaan, pikiran/ kecerdasan, kelakuan dan kesehatan badan. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Perasaan

Menurut Zakiah Daradjat terdapat beberapa macam tekanan perasaan yang menyebabkan terganggunya kesehatan mental seseorang. Perasaan-perasaan tersebut antara lain:

a) Rasa Cemas (Gelisah)

Rasa cemas (gelisah) yaitu perasaan yang tidak menentu, panik, takut tanpa mengetahui apa yang ditakutkan. Misalnya seorang ibu akan cemas (gelisah) karena anaknya terlambat pulang sekolah. Pikirannya sudah bermacam-macam, takut kalau-kalau anaknya ditabrak mobil, diculik orang dan sebagainya. Dengan demikian terlalu banyak hal-

¹⁹ Bastaman "*Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*". (Yogyakarta : Pustaka, 1995) hlm.134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang menyebabkan cemas (gelisah) yang tidak pada tempatnya bila tidak berusaha memikirkan bagaimana mengatasi kesukaran tersebut.

Rasa cemas (gelisah) sangat wajar dimiliki oleh setiap orang. Akan tetapi rasa cemas (gelisah) yang berlebihan akan mengakibatkan kesehatan mental seseorang tersebut terganggu. Dengan demikian menurut Zakiah Daradjat setiap individu harus mampu mengontrol rasa cemas (gelisah) yang dialaminya sehingga tidak berlebihan yang selanjutnya akan membuat individu tersebut mendapatkan kesehatan mental dalam hidupnya.

b) Iri Hati

Seringkali orang merasa iri hati atas kebahagiaan orang lain. Perasaan ini bukan karena kebusukan hatinya seperti biasa disangka orang, akan tetapi karena ia sendiri tidak merasakan bahagia dalam hidupnya. Misalnya seorang ibu yang masih muda, cantik dan kaya merasa iri kepada suaminya karena anak-anaknya semua lebih senang kepada bapaknya daripada ibunya. Ia merasa bahwa suaminya kurang memperhatikannya. Si istri sering membandingkan rumah tangganya dengan rumah tangga orang lain.

Kegelisahan dan iri hatinya makin memuncak, sang istri pun tidak ingin lagi melihat anak-anak dan suaminya, kemudian ia lari dari rumahnya untuk melepaskan diri dari kegelisahan dan iri hatinya. Si istri tersebut lari hanya karena rasa iri hati yang ditimbulkan oleh adanya gangguan kesehatan mentalnya. Dalam hal iri hati sebenarnya ada yang dibolehkan yaitu dalam batas perbuatan yang positif sehingga tidak merugikan orang lain. Sehingga ia mampu mencapai kesehatan mental dalam hidupnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Rasa Sedih

Perasaan sedih ini banyak sekali terjadi. Banyak orang yang terlihat tidak pernah gembira dalam hidupnya. Sebabnya pun bermacam-macam, misalnya ada ibu yang merasa kesepian karena anak-anaknya sudah besar dan tidak banyak memerlukannya lagi. Sebaliknya ada pula bapak yang merasa sedih karena istrinya yang dulu selalu memperhatikan makanan dan minumannya sekarang telah sibuk mengurus rumah tangganya dan anak-anaknya.

Kesedihan-kesedihan seperti itu dapat mengganggu kesehatan mental seseorang. Dengan demikian, seseorang yang ingin mendapatkan kesehatan mental harus mampu menghilangkan rasa sedih yang dialaminya dan mampu bangkit dari kesedihan tersebut dengan cara-cara positif sehingga kesehatan mentalnya tidak terganggu.

d) Rasa Rendah Diri dan Hilangnya Kepercayaan kepada Diri

Sendiri Rasa rendah diri dan tidak percaya kepada diri sendiri banyak sekali terjadi pada pemuda pemudi remaja. Rasa rendah diri dapat menyebabkan individu lekas tersinggung. Karena itu ia mungkin akan menjauhi pergaulan dengan orang lain, menyendiri, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak berani mengambil suatu inisiatif. Lama kelamaan akan hilanglah kepercayaan kepada dirinya sendiri dan selanjutnya ia juga kurang percaya kepada orang lain. Oleh karena itu hendaknya seseorang senantiasa merasa optimis terhadap dirinya sendiri dan dengan usaha yang dilakukannya sehingga ia tidak akan kehilangan rasa percaya diri saat bersama dengan orang lain. Selanjutnya ia akan mendapatkan kesehatan mental yang akan berguna dalam kehidupannya.

e) Rasa Marah

Kata marah atau amarah diambil dari kata Arab “ammarah”, artinya bersifat memerintah atau mendorong. Marah itu disebut marah karena dia merupakan wujud dorongan ke arah kejahatan. Karena itu, rasa marah yang tercela ialah marah yang mengarah kepada kejahatan. Kemarahan seperti ini biasanya terjadi bukan pada tempatnya atau tanpa ada alasan yang jelas, seperti mudah tersinggung atau merasa kurang diperhatikan. Orang seperti ini biasanya disebut pemaarah. Tetapi marah yang pada tempatnya atau ada alasan yang jelas diperkenankan sekalipun tidak boleh berlebihan, karena bisa berdampak buruk.

Rasa marah sebenarnya manusiawi dan kadang malah diperlukan untuk mempertahankan diri, keluarga, *spiritualitas* dan tanah air. Karena itu kemarahan yang tidak boleh adalah kemarahan yang bukan pada tempatnya. Kemarahan seperti ini harus ditahan dan dikendalikan, firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surah Ali- Imran ayat 133-134:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
 لِلْمُتَّقِينَ (۱۳۳) الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِيقِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ
 وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ (۱۳۴)

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan Kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan”.²⁰

Firman Allah SWT tersebut menjelaskan bahwa di antara banyak sifat yang bertakwa itu ialah sifat pandai menahan marah dan mudah memaafkan sesama manusia. Pandai menahan amarah dan mudah memaafkan sesama manusia adalah dua kualitas kemanusiaan yang terkait satu sama lain, bagaikan dua muka dari satu keping mata uang logam (dua aspek dari satu hakikat yang tidak mungkin dapat dipisahkan). Kemarahan itu lebih baik ditahan dan diganti dengan sikap pemaaf kepada sesama manusia dan makhluk pada umumnya. Apabila manusia menjalankan petunjuk Allah SWT, maka akan terbukti bahwa menahan marah justru lebih sehat daripada sebaliknya.

2) Marah

Marah merupakan ungkapan dari rasa hati yang tidak enak, biasanya akibat kekecewaan atau tidak tercapai yang diinginkannya. Apabila individu sedang merasa tidak enak, tidak puas terhadap dirinya maka sedikit saja suasana luar menggangukannya ia akan menjadi marah. Oleh karena itu seseorang harus mampu mengendalikan amarahnya sehingga ia tidak terjerumus oleh hawa nafsu yang dapat mengganggu kesehatan mentalnya dan selanjutnya ia pun dapat memperoleh kesehatan mental yang menjadi dambaan setiap orang.

3) Pikiran/Kecerdasan

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan itu bersifat diwarisi, artinya kecerdasan seorang anak dipengaruhi oleh ibu bapaknya atau oleh nenek moyangnya sesuai dengan hukum warisan/keturunan. Maka orang yang cerdas kemungkinan besar anaknya akan cerdas pula. Akan tetapi jika

²⁰ Al Qur'an dan terjemahnya, *Departemen Agama RI*, (2004. Bandung: J-Art), hlm 53



tidak mendapat kesempatan dan lingkungan yang baik untuk berkembang, maka kecerdasan itu tidak akan mencapai kemampuannya yang maksimal.

Mengenai pengaruh pikiran terhadap kesehatan mental memang besar sekali. Di antara gejala yang dapat dilihat yaitu, ketika seorang anak tidak dapat mengonsentrasikan pikiran tentang sesuatu hal yang penting, kemudian kemampuan berpikirnya menurun sehingga orang lain pun merasa seolah-olah ia tidak lagi cerdas, pikirannya tidak dapat digunakan dan sebagainya maka hal ini akan menyebabkan terganggunya ketenangan mental/jiwa pada anak tersebut. Terganggunya ketenangan mental/jiwa si anak biasanya disebabkan terutama oleh orang tuanya.

Perlakuan orang tua yang terlalu keras, tidak banyak memperdulikan kepentingan si anak, suka membandingkan anak dengan anak lain, terlalu banyak campurtangan dan sebagainya dapat menyebabkan hilangnya ketenangan jiwa si anak. Oleh karena itu menurut Zakiah Daradjat untuk mendapatkan kesehatan mental seseorang harus mampu menggunakan kecerdasan yang dimilikinya dengan benar sehingga dapat memberikan manfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

4) Kelakuan

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa kelakuan dan tindakan seseorang yang tidak benar akan menyebabkan ketidaktenteraman hati atau kurang sehatnya mental/jiwa seseorang. Misalnya orang yang telah bertindak salah maka ia akan merasa tertekan atau merasa gelisah. Sehingga akan menyebabkan kesehatan mentalnya terganggu.

Selanjutnya sering terlihat ada seseorang yang suka mengganggu ketenangan dan hak orang lain, misalnya mencuri, menyakiti atau menyiksa orang lain, memfitnah dan sebagainya. Hal tersebut dilakukannya karena rasa tidak puas terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya sendiri. Sedang ketidakpuasan terhadap dirinya sendiri tersebut akan mengakibatkan kesehatan mentalnya terganggu. Dengan demikian menurut Zakiah Daradjat seseorang akan mendapatkan kesehatan mental apabila ia mampu bersikap baik dalam hidupnya sehingga kesehatan mentalnya tidak terganggu.

5) Kesehatan Badan

Zaman dahulu orang mengatakan bahwa mental yang sehat terletak dalam badan yang sehat, hal itu terbukti yaitu kesehatan badan memengaruhi kesehatan mental. Sehingga dua hal ini saling berkaitan yaitu apabila badan sakit maka mental pun akan terganggu, begitu juga sebaliknya apabila kesehatan mental terganggu maka fisik pun akan merasakan sakit.

Terjadinya tekanan-tekanan perasaan dalam kehidupan keluarga dapat disebabkan karena terganggunya kesehatan fisik seseorang. Sebab pada saat seseorang mengalami sakit pada fisiknya maka mentalnya pun akan terganggu yang membuatnya tidak mampu mengendalikan dirinya sendiri. Berdasarkan hal tersebut menurut Zakiah Daradjat setiap individu hendaknya.

c. Ciri-Ciri Kesehatan Mental

Menurut Richard T.Kinnier dalam Bimo Walgito menyebutkan ciri- ciri orang yang sehat mentalnya, yaitu:²¹

1) Menerima diri sebagaimana adanya (self-acceptance).

Pada umumnya orang yang sehat mentalnya dapat menerima keadaan dirinya sebagaimana adanya dan mempunyai self-esteem yang positif, tetapi jangan sampai berlebih-lebihan. Self esteem yang negatif dapat menimbulkan berbagai masalah. Menerima keadaan sebagaimana adanya juga berarti menerima diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

2) Mengerti tentang keadaan diri (self-knowledge).

²¹ Bimo Walgito, Bimbingan Konseling , (Yogyakarta: Andi OFFSET , 2010), h. 195



Orang yang mentalnya sehat mengerti dengan baik tentang keadaan dirinya, orang akan sadar, baik mengenai, maupun aspek-aspek mental yang lain.

- 3) kepercayaan diri dan pengendalian diri (Self confidence dan self control)

Orang yang sehat mentalnya mempunyai percaya diri (self confidence) dan pengendalian diri (self control).

- 4) Persepsi yang jelas tentang realitas (Aclear perception of reality)

Orang yang sehat mentalnya mampu mengadakan persepsi keadaan realita secara baik. Orang dapat membedakan mana yang riil dan mana yang tidak. Orang yang demikian tidak mencampuradukkan antara yang riil dengan yang tidak riil, bersifat objektif, dan selalu melihat realita seperti apa adanya.

- 5) Balance and moderation

Orang yang mentalnya sehat mempunyai keseimbangan atau balance dalam kehidupannya. Mereka bekerja, tetapi juga istirahat, menangis tetapi juga tertawa, mementingkan diri sendiri tetapi juga mementingkan sosial.

- 6) Love of others

Orang yang sehat mentalnya akan menyayangi sesama manusia. Mereka tidak mempunyai sikap permusuhan terhadap orang lain. Dengan demikian, mereka dapat diterima secara baik oleh orang lain, tidak timbul permusuhan, suasana adanyakedamaian.

- 7) Love of life

Orang yang sehat mentalnya akan menyayangi kehidupan yang dihadapi. apa yang dihadapi dalam kehidupannya selalu diterima secara tulus dan penuh rasa sayang.

- 8) Purpose in life

Orang yang sehat mentalnya menyadari dengan sepenuhnya tentang tujuan kehidupannya. Untuk apa dan kearah mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupannya disadari dengan sepenuhnya, tidak ada keraguan-keraguan dalam mengarungi kehidupan.

Jadi dapat dipahami ciri-ciri kesehatan mental yaitu, menerima diri sebagaimana adanya, mengerti tentang keadaan diri, percaya diri, mampu mengadakan persepsi keadaan realita secara baik, mempunyai keseimbangan dalam kehidupan, menyayangi sesama manusia, menyayangi kehidupan yang dihadapi dan menyadari dengan sepenuhnya tentang tujuan kehidupan.

d. Prinsip-Prinsip Kesehatan Mental

Prinsip-prinsip kesehatan mental dapat dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu:²²

- 1) Prinsip yang didasarkan pada kodrat manusia (*Natural of Man*)
 - a) Kesehatan mental bagian yang tidak terlepas dari kesehatan fisik dan integritas organisme
 - b) Untuk mempertahankan kesehatan mental dan penyesuaian diri yang baik, perilaku manusia harus dengan sifat manusia sebagai pribadi yang bermoral, intelektual, religius, emosional dan sosial.
 - c) Kesehatan mental dan penyesuaian mental memerlukan integrasi dan control diri, yang meliputi pengendalian pemikiran, imajinasi, hasrat, emosi dan perilaku.
 - d) Untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan mental diperlukan pengetahuan yang luas tentang diri sendiri (self-Insight).
 - e) Kesehatan mental memerlukan konsep diri yang sehat, yang meliputi penerimaan diri sendiri (self-acceptance) dan penilaian yang realistis terhadap status atau harga dirinya.
 - f) Untuk mencapai kesehatan mental diperlukan suatu usaha terus menerus untuk mengembangkan diri atau meningkatkan

²² Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), h. 149



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- diri (selfimprovement) dan merealisasikan diri (self-realization).
- g) Kemantapan mental dan penyesuaian yang baik memerlukan pengembangan terus menerus dalam diri seseorang mengenai kebaikan moral yang tertinggi, yaitu: keadaan, kebijaksanaan, ketetapan pendirian, keberanian, pengekangan diri dan pembatasan diri, integritas, rendah hati, dan keikhlasan/ketulusan.
 - h) Untuk mencapai dan mempertahankan kesehatan mental perlu belajar dan mengembangkan kebiasaan yang baik.
 - i) Stabilitas mental dan penyesuaian mental menuntut suatu kemampuan adaptasi, kapasitas untuk mengubah situasi dan mengubah kepribadian.
 - j) Kesehatan dan penyesuaian mental menghendaki usaha yang berlanjut (continue) untuk menjadi dewasa atau matang dalam berfikir, memutuskan sesuatu, sikap, emosi, dan bertingkah laku.
 - k) Kesehatan mental menghendaki manusia belajar cara-cara menyelesaikan konflik, frustrasi dan ketegangan-ketegangan jiwa yang timbul.
- 2). Prinsip yang didasarkan atas hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungannya, meliputi:
 - a) Kesehatan dan penyesuaian mental tergantung kepada hubungan interpersonal yang sehat, khususnya didalam kehidupan keluarga.
 - b) Kebahagiaan bergantung pada pekerjaan yang sesuai dan memuaskan.
 - c) Kesehatan mental dan penyesuaian mental memerlukan sikap yang realistis dengan menerima realitas tanpa diputar balik serta menerima hal-hal yang objektif dan sehat.
 - 3). Prinsip yang didasarkan pada hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Stabilitas mental memerlukan seseorang mengembangkan kesadaran atas realitas terbesar daripada dirinya yang menjadi tempat bergantung kepada setiap tindakan yang fundamental.
- b) Kesehatan mental dan ketenangan hati memerlukan hubungan yang aktif dan konstan dengan Tuhan melalui penerimaan dan pelaksanaan perintah-Nya serta meninggalkan larangan-Nya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya prinsip kesehatan mental terbagi kedalam tiga kelompok, yaitu: prinsip yang didasarkan pada kodrat manusia, Prinsip yang didasarkan atas hubungan manusia dengan manusia lain dan lingkungannya, Prinsip yang didasarkan pada hubungan manusia dengan Tuhan. Prinsip ini berguna dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan mental.

3. Pengertian wirid

Wirid adalah perbuatan seseorang hamba yang berbentuk ibadah, lahir dan batin. Sedangkan Al wirid adalah karunia Allah kedalam batinnya si hamba ibaratkan cahaya yang halus, yang bersinar-sinar di dalam adanya dan memberi nur kedalam adanya. Semuanya sebagai karunia Allah yang wujudnya dalam ibadah si hamba, Al wirid itu adalah dari Allah SWT, merupakan muamalah dan ibadah.

Wirid juga bisa dijelaskan dengan bentuk zikir bisa secara berkelompok, individu, dan masyarakat yang ikut dalam kelompok wirid yang ada. Bukan hanya bentuk tulisan atau bacaan zikir saja²³

Namun, masyarakat secara umum menyatakan bahwa wirid merupakan suatu bentuk perkumpulan masyarakat yang ikut serta

²³ Banyak yang berkembang dalam dunia islam diantaranya Qadariah, Zyadziliyah, Tarekat Khalwatiyah, Tarekat Syattariyyah, Tarekat sammaniah, Tijaniah Qadariah wa Nasabaniah. Lihat Sri Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Pratama Media Grup, Juli 2006)



didalam wirid tersebut, dan dalam sekelompok tersebut melakukan zikir bersama doa-doa atau lafas yang ada kalimat Allah.

Wirid pada masa sekarang juga banyak di sertai dengan ceramah agama, makan bersama dan bahkan di isi dengan kegiatan arisan. Sebagai mana kita lihat pengertian wirid pada masa sekarang ini yang ada di indonesia suatu perkumpulan orang maka setiap masyarakat di lingkungannya selalu wirid-wirid pengajian bulanan ada namanya yang disebut dengan wiri yasin, majelis taklim, wirid bulanan, wirid mingguan, didalam kegiatan wirid tersebut ada bermacam-macam kegiatan ada dalam wirid itu kegiatannya selain membaca yasin ada juga di ikuti dengan kegiatan arisan, jula-jula, keterampilan Bahwa kegiatan wirid itu bukan hanya untuk laki-laki, perempuan saja bahkan anak-anak remaja pun terlibat di dalamnya. Ada juga wirid dilaksanakan hanya untuk perempuan saja, ada juga hanya untuk laki-laki saja dan ada juga untuk masyarakat umum saja. Kenikmatan wirid itu berkelanjutan hingga hari akhir, Antara wirid dan Al wirid mempunyai kaitan yang kuat. Apabila Al wirid itu karunia Allah maka wirid adalah ibadah yang tetap dan tertib.

Yang dimaksud dengan wirid yasin merupakan hasil gabungan dua kata, wirid dan yasin. Secara etimologi, wirid berasal dari kata wardah, yaridu, wirid yang artinya datang sedangkan yasin berasal dari salah satu dari nama surat al-quran yang tidak dapat diberi arti. Menurut umar latif wirid yasin merupakan suatu bacaan surat yasin yang diyakini sebagi ibadah yang yang sangat mulia disisi Allah swt, dapat membarikan kesejukan hati, kedamaian jiwa serta dapat membantu menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi.

Sementara itu waktu dan tempat untuk melaksanakan wirid ini juga di tentukan, karna melaksakan wirid di tidak bisa di sembarang tempat saja, karena wirid ini melafas kan kalam atua bacaan-bacaan yang di tentukan oleh Allah swt supaya umat nya memanga benar dan sdunghsungguh melaksanakan denagan baik dan benar sesuai ajaran yang telah di tentukan. Maka dari itu wirid ini tidak biasa di keraja kan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di sembarang tempat dan di baca atau dilafaskan begitu saja kalau tidak sesuai ajaran yang telah ditetapkan oleh Allah swt.

1. Jenis-Jenis Wirid yang Ada di Indonesia

a. Ada Wirid Majelis Taklim

Sedangkan wirid majelis taklim ini wirid yang dilakukan oleh sekelompok ibu-ibu.

b. Ada juga wirid bulanan

Ialah wirid yang dilakukan sebulan sekali yang mana yang dilakukan oleh semua masyarakat yang mau mengikutinya

c. Wirid mingguan

Wirid mingguan ini adalah wirid yang dilakukan satu kali seminggu yang di laksanakan oleh ibu-ibu dan di laksanakan di masjid terdekat.

d. Wirid yasin

adalah wirid yang di lakukan pada malam hari, siang hari, sore hari, wirid ini hanya khusus membaca yasin saja.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini difokuskan pada Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. *Spiritualitas* mengarah pada pengalaman subjektif. Berasal dari segala hal yang relevan secara eksistensial untuk manusia. Manusia yang memiliki spiritualitas tidak hanya melihat bahwa apakah hidup itu berharga. Tapi berfokus kepada mengapa hidup itu berharga. Hal penting dalam *spiritualitas* adalah memiliki keimanan. Keimanan sendiri memiliki banyak unsur, unsur yang paling penting adalah komitmen untuk menjaga hati agar selalu berada dalam kebenaran. Secara praktis, hal ini diwujudkan dengan cara melaksanakan segala perintah dan menjauhi semua larangan Allah dan Rasul-Nya. Seseorang yang *berspiritualitas* akan merefleksikan pengetahuan *spiritualitasnya* dalam sebuah tindakan *spiritualitas*, melaksanakan ibadah dan mengembangkan tingkah laku yang terpuji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gejala gangguan atau penyakit mental, terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antar fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem biasa yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya, adanya kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan bahagia di akhirat.

2.4 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan operasionalisasi dari semua variabel yang dapat diolah dari konsep teoritis.²⁴

2.4.1 Variabel Spiritualitas (X)

Untuk variable Spiritualitas yang baik digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Ibu-ibu wirid yasin mendapatkan pengetahuan agama yang sebelumnya belum pernah didapatkan.
- b. Ibu-ibu wirid yasin mengetahui apa yang diperintah dan yang dilarang oleh agama.
- c. Ibu-ibu wirid yasin mengetahui perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk sesuai norma dan aturan agama
- d. Ibu-ibu wirid yasin merasakan perubahan dalam dirinya ketika sering mengikuti kegiatan keagamaan.
- e. Ibu-ibu wirid yasin pasrah atau berserah diri kepada Allah.
- f. Ibu-ibu wirid yasin percaya akan takdir yang ditetapkan oleh Allah.
- g. Ibu-ibu wirid yasin selalu bersyukur kepada Allah.
- h. Ibu-ibu wirid yasin merasa takut ketika melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Allah.

2.4.2 Variabel Kesehatan Mental (Y)

Untuk variable kesehatan mental yang baik digunakan indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Amri Darwis, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, h. 6



- a. Ibu-ibu wirid yasin mampu beradaptasi dengan orang-orang yang berada disekelilingnya.
- b. Ibu-ibu wirid yasin mampu menyesuaikan diri.
- c. Ibu-ibu wirid yasin mampu menciptakan hubungan baik dengan orang disekelilingnya.
- d. Ibu-ibu wirid yasin mampu mengembangkan potensi yang di miliknya.
- e. Ibu-ibu wirid yasin mengetahui tujuan yang ingin dicapai.
- f. Ibu-ibu wirid yasin mampu menerima dirinya sendiri.

2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris. Untuk melakukan uji hipotesis, ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikanya itu merumuskan hipotesis nol (H_0) dan harus disertai pula dengan hipotesis alternative (H_a). Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka hipotesis yang akan dijawab dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kegiatan *kespiritualitasan* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

H_a : Terdapat hubungan antara kegiatan *kespiritualitasan* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. LexyJ Moleong dalam bukunya menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang didasarkan atas perhitungan presentase, rata-rata, kuadrat, dan perhitungan statistic lainnya.²⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²⁶

Adapun desain penelitian ini yaitu menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ingin melihat hubungan diantara variabel. Apakah ia memiliki hubungan atau tidak. Jika berhubungan, bagaimana kekuatan hubungan serta arah hubungan tersebut.²⁷ Pada penelitian ini memfokuskan untuk menentukan hubungan kegiatan *kespiritualitasan* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Lokasi penelitian ini sudah dipertimbangkan oleh penulis melihat dari segi waktu dan biaya tempat penelitian yang akan dilakukan setelah dilakukan seminar proposal.

Rincian Waktu Pelaksanaan 2022-2023

No	Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MEI
1	Pengajuan Judul						
2	Penulisan Proposal						

²⁵ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT. Remaja Rosda karya,2007), hal 3

²⁶ Suharsimi Ari kanto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal 27

²⁷ *Ibid*, 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Bimbingan Proposal						
4	Seminar Proposal dan Revisi						
5	Komprehensif						
6	Penelitian						
7	Ujian Munaqasyah						

3. Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama (subjek) penelitian.²⁸ Sumber data pertama penelitian dalam hal Hubungan Kegiatan *Kespiritualitasan* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Pada penelitian skripsi ini data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara dan observasi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, bukan melalui subjek penelitian secara langsung.²⁹ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, buku-buku, studi literatur dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁰. Dengan demikian yang menjadi populasi ini adalah seluruh komponen yang ada pada pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana2008), hal 122

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung : Alfabeta,2012), 117



Populasi dalam penelitian ini adalah *Jama'ah* ibu-ibu pengajian Masjid Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 150 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang merupakan bagian dari populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)³¹. Syarat yang harus dipenuhi yakni jumlah sampel harus mencukupi dan profil sampel harus mewakili.³² Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel³³. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu pengajian Masjid Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 150 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data diantaranya:

3.5.1 Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁴ Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 81.

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 53

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 85.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cet. Ke-2 0, hal 145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada 150 responden atau ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis dan rajin mengikuti kegiatan *kespiritualitasan* untuk mengetahui hubungan kegiatan *kespiritualitasan* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data penelitian, data penelitian tersebut diamati oleh peneliti.³⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁷ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipasif, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat bebas. Peneliti melakukan observasi terhadap lokasi kegiatan subyek penelitian untuk meninjau aspek-aspek yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti dengan mengikuti pengajiian yang dilaksanakan pada hari yang telah ditetapkan dalam jadwal kegiatan *kespiritualitasannya*, yaitu dimulai dari jam 14.00 WIB s/d 15.30 WIB (Ba'da Sholat Dzuhur sampai menjelang waktu Sholat Ashar).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁸ Peneliti mendokumentasikan kegiatan ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Islam

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2001), hal 199

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), h.

³⁷ Sugiyono, Op.cit. hal 203

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), edisi revisi IV, hal 236



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Simpang Padang, Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis, serta mencari dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

3.6 Instrument Penelitian

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X) Variabel independen atau biasa disebut juga Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁴⁰ Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebasnya ialah *Kespiritualitasan*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴¹ Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel dependennya ialah kesehatan Mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat variabel yang diteliti, bersifat spesifik dan menggambarkan karakteristik variabel-variabel peneliti dan juga hal-hal yang dianggap penting. Dari definisi operasional ini kemudian akan di dapat suatu indicator yang akan di jadikan acuan untuk mengukur variabel yang diteliti.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 61

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 39

⁴¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Skala Penelitian

Dalam membuat kuesioner pada penelitian ini, teknik pengukurannya menggunakan skala semi likert dengan 4 kategori pilihan jawaban. Penggunaan skala semi likert dipilih karena dapat mempermudah subjek penelitian. Untuk mengetahui hubungan antara *kespiritualitas* dengan kesehatan mental ibu-ibu pengajian. Adapun 4 kategori jawaban dalam skala semi likert dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1
Skala Semi Likert (Favorable)

Sangat Setuju(SS)	Setuju(S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (TS)
4	3	2	1

Tabel 2
Skala Semi Likert (Unfavorable)

Sangat Setuju(SS)	Setuju(S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (TS)
1	2	3	4

Pilihan respons skala dengan 4 kategori mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap di bandingkan skala 3 kategori sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Selain itu juga tidak ada peluang bagi responden untuk bersikap netral seandainya pilihan respon skala 4 kategori, sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap fenomena social yang ditanyakan atau dinyatakan dalam instrument.⁴²

b. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapat data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴³ Menurut Imam Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid

⁴² S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal 106

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hal 137



tidak nya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkap kan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.⁴⁴ Suatu penelitian jika menggunakan instrument yang valid maka akan memiliki hasil dengan validitas yang tinggi, sebaliknya jika menggunakan instrument yang kurang valid, maka akan memiliki hasil dengan validitas yang rendah.⁴⁵ Dengan demikian uji validitas sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui seberapa ketepatan/kebenaran suatu instrument ntuk dijadikan sebagai alat ukur.

Pengujian instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsft Excel. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Corrected item-Total Correlation dengan cara mengkorelasikan masing-masing indicator dengan skor total indikator. Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq (0,159) r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan atau variabel valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} \leq (0,159) r \text{ tabel}$, maka butir pernyataan atau variabel tidak valid.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁶ Uji reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan. Instrument dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.⁴⁷ Pada penelitian ini instrument penelitiannya berupa kuisioner. Kuisioner yang reliabel

⁴⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal 45.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2010), Edisi Revisi,hal 211.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2012), hal 171

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2005), Cet. Ke-5 , hal 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kuisisioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama asumsinya. Apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan, berapa kali pun pengambilan data dilakukan, hasilnya akan tetap sama. Pengujian reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha semakin mendekati 1 berarti semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Nilai Cronbach's Alpha lebih kecil 0.60 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik. Adapun hasil uji reliabilitas variabel *spiritualitas* dan kesehatan mental dengan bantuan program SPSS for window versions 24.

3.4. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud angka kemudian menguraikan naratif.⁴⁸ Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa teknik, adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov

Uji Kolmogorov-smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai dimana konsep dasar pengujian ini adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁹ Uji normalitas adalah membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Jika data berdistribusi normal maka analisis statistik dapat memakai

⁴⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hal 336

⁴⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Pustaka Pelajar,2010), hal 929



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan parametric, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka analisis menggunakan non-parametrik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah:

- a. Jika nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan nya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal.⁵⁰ Untuk menguji hubungan antar variabel peneliti menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment* untuk pengujian korelasi data dengan bantuan program *SPSS for windows version 24*. Teknik *Korelasi Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y) dan data berbentuk interval atau ratio.⁵¹

Uji koefisien korelasi dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen yaitu *spiritualitas* dan variabel dependen yaitu kesehatan mental. Arah hubungan dalam uji korelasi ada dua yaitu:

- a. Bila kenaikan suatu variabel diikuti oleh variabel lain, maka arah hubungannya positif.
- b. Bila kenaikan satu variabel diikuti oleh penurunan variabel lain, maka arah hubungan ini negatif. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

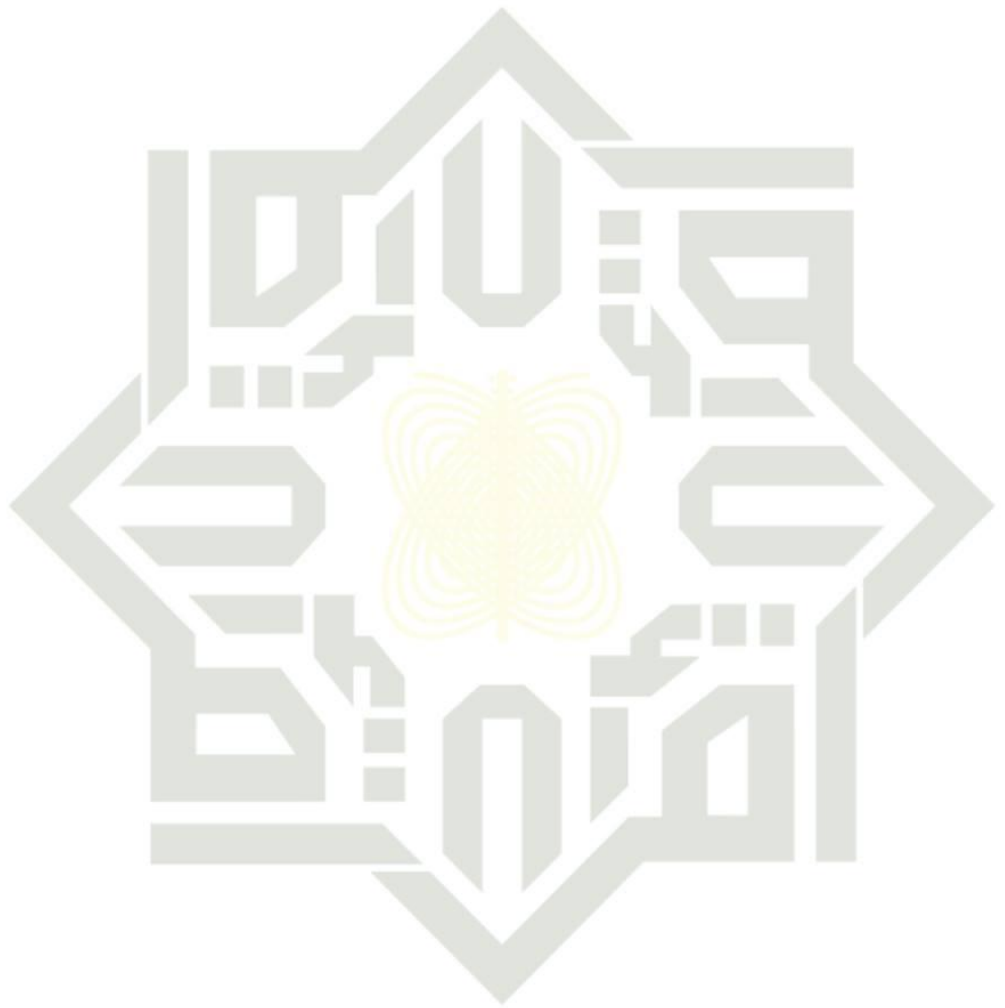
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDI,2003), hal 260

⁵¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta:Kencana,2014), cet. Ke-2, hal 252

0,2 0 – 0,3 99	Rendah
0,4 0 – 0,5 99	Sedang
0,6 0 – 0,7 99	Kuat
0,8 0 – 1,0 00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Berdirinya Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Diawali pengajian rutin yang dilakukan oleh anggota kaum Ibu-ibu yang berfokus di masjid Nurul Islam. Tekad yang kuat didasari dengan memperdalam pengetahuan ilmu *spiritualitas* sehingga terbentuk suatu halaqah pengkajian al-Qur'an dan wirid. Pengajian yang biasa dilakukan pada minggu sore dimanfaatkan oleh para anggota sebagai diskusi dan tanya jawab yang dibimbing langsung oleh muballigh/gha. Namun belum terlaksana dengan baik karena keterbatasan waktu, metode dan sarana yang belum memadai.

Oleh karenanya perlu adanya sebuah sarana dalam pembelajaran dan pemahaman terkait dengan nilai-nilai ibadah khususnya bagi masyarakat di lingkungan RT.03 /RW.03 Kelurahan Simpang Padang. Maka terbentuklah Wirid Yasin Masjid Nurul Islam pada tanggal 3 Agustus 1998. Wirid Yasin Masjid Nurul Islam merupakan suatu organisasi sosial *kespiritualitasan* yang berupaya membentuk dan mewujudkan keluarga sakinah. Adapun yang mengikuti majelis taklim ini mayoritas adalah ibu-ibu. Untuk kegiatan bimbingan *kespiritualitasan* ini dilaksanakan seminggu sekali setiap hari minggu jam 14.00 – 16.00 WIB, dan melaksanakan sholat ashar berjamaah di Masjid Nurul Islam.

4.2 Visi dan Misi

Wirid Yasin Masjid Nurul Islam yang didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah jamaahnya, tentu memiliki visi dan misi yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan program kerja kedepannya. Adapun visi dan misi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Sebagai forum pendidikan dan dakwah;
2. Mewujudkan Masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah;
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap *spiritualitas* Islam;
4. Menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia melalui pendidikan *spiritualitas* dalam keluarga, dan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mewujudkan keluarga sakinah dengan keimanan dan ketakwaan yang kokoh.

Sedangkan misi Wirid Yasin Masjid Nurul Islam adalah :

1. Sebagai wadah untuk menjalin silaturahmi dan mempererat ukhuwah Islamiyah antar sesama muslim
2. Menggalang persatuan dan kesatuan umat;
3. Mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga dan lingkungan masyarakat;
4. Meningkatkan kualitas ibadah untuk masyarakat menuju kehidupan madani;

Dengan demikian jelas bahwa maksud dan tujuan didirikannya Wirid Yasin Masjid Nurul Islam bukan semata-mata untuk dikenal oleh masyarakat secara umum. Namun dilihat dari manfaatnya usaha-usaha yang tidak lain untuk menegakan amar ma'ruf nahi munkar, mempererat persaudaraan sesama muslim. Untuk mencapai tujuan tersebut dukungan dari semua pihak tentunya sangat membantu untuk mengembangkan program yang ada. Dalam mengembangkan programnya Wirid Yasin Masjid Nurul Islam menitikberatkan pada kegiatan *kespiritualitasan* memahami serta mempelajari nilai *kespiritualitasan* dan menciptakan masyarakat hidup rukun agar tercipta khoiru ummah.

4. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Struktur Organisasi Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam. Hal ini agar satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya lebih terarah dan tidak saling berbenturan. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan agar terjadinya pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Untuk melihat data susunan struktur organisasi Wirid Yasin Masjid Nurul Islam, dapat peneliti buat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3
Susunan Pengurus Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Lola Wahyuni	Ketua	D3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
2	Siti Syabiyah	Sekretaris	SMP
3	Verawati	Bendahara	SMP
4	Aminah	Anggota	SMA
5	Asmidar	Anggota	SMA
6	Ami	Anggota	SMA
7	Azizah	Anggota	SMA
8	Armajuwita	Anggota	SMA
9	Asmanimar	Anggota	SMA
10	Aswarni	Anggota	S1
11	Anis	Anggota	SMA
12	Armaida	Anggota	SMA
13	Anibar	Anggota	SMA
14	Arianti	Anggota	SMP
15	Aisyah	Anggota	SMA
16	Ani	Anggota	SMA
17	Ana	Anggota	SMP
18	Defi	Anggota	SMA
19	Des	Anggota	SMA
20	Dahliana	Anggota	SMP
21	Dahniar	Anggota	SMA
22	Dona	Anggota	SMA
23	Dewi	Anggota	D3
24	Darmayanti	Anggota	SMA
25	Dewi wahyuni	Anggota	SMA
26	Deni	Anggota	SMP
27	Dewi nien	Anggota	D3
28	Dewi yusuf	Anggota	SMA
29	Dewi rusli	Anggota	SMA
30	Evamarni	Anggota	SMA
31	Elmi	Anggota	SMA
32	Ernayeti	Anggota	S1
33	Emalia	Anggota	SMA
34	Esi	Anggota	SMA
35	Elvi	Anggota	SMP
36	Epi	Anggota	SMA
37	Evanita	Anggota	SMA
38	Eti beni	Anggota	SMA
39	Eli	Anggota	SMA
40	Ermayulita	Anggota	SMP
41	Emi darma	Anggota	SMA
42	Epi rara	Anggota	D3
43	Esizul	Anggota	SMA
44	Eka gustina	Anggota	SMA
45	Emi ucok	Anggota	SMA
46	Farida	Anggota	D3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
47	Fatimah	Anggota	SMA
48	Fatmawati	Anggota	D3
49	Fitriana	Anggota	SMP
50	Fera	Anggota	SMA
51	Fitri	Anggota	SMA
52	Gus Suriyani	Anggota	SMA
53	Gusda Helfifa	Anggota	S1
54	Henimar	Anggota	SMA
55	Hapsah	Anggota	SMP
56	Hartini	Anggota	SMA
57	Hanum	Anggota	D3
58	Habia	Anggota	SMA
59	Hayati	Anggota	SMA
60	Hamida	Anggota	SMA
61	Ises	Anggota	SMA
62	Ijai	Anggota	SMP
63	Ida	Anggota	SMA
64	Imar	Anggota	SMA
65	Iyah	Anggota	SMA
66	Ina intan	Anggota	SMP
67	In nima	Anggota	SMA
68	Ika	Anggota	D3
69	Ita	Anggota	SMA
70	Jawanismar	Anggota	SMA
71	Juni Astuti	Anggota	SMA
72	Juniati	Anggota	SMA
73	Jurimah	Anggota	SMA
74	Jusni	Anggota	SMA
75	Kartini	Anggota	SMP
76	Kamisyah	Anggota	SMA
77	Khadijah	Anggota	SMA
78	Lola	Anggota	SMA
79	Lilis	Anggota	SMA
80	Leni	Anggota	SMA
81	Linda	Anggota	SMA
82	Lili	Anggota	SMA
83	Lilis suryani	Anggota	SMA
84	Maryam	Anggota	D3
85	Marsanah	Anggota	SMA
86	Mawar	Anggota	SMA
87	Mak win	Anggota	SMA
88	Mariyari	Anggota	SMA
89	Mahnar	Anggota	D3
90	Mardiana	Anggota	SMA
91	Miskarni	Anggota	D3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
92	Masita	Anggota	SMA
93	Mardalena	Anggota	SMP
94	Megawati	Anggota	SMA
95	Minar	Anggota	SMA
96	Magdalena	Anggota	SMP
97	Murianti	Anggota	SMA
98	Milyana	Anggota	SMA
99	Marina	Anggota	S1
100	Normalis	Anggota	S1
101	Novi	Anggota	SMA
102	Nini	Anggota	SMA
103	Nurlan	Anggota	SMP
104	Nurbayani	Anggota	SMP
105	Nola	Anggota	SMA
106	Nurbaiti	Anggota	SMA
107	Nova	Anggota	SMA
108	Neti	Anggota	SMA
109	Nurmayanti	Anggota	D3
110	Nurhamidah	Anggota	SMA
111	Nurmia	Anggota	SMA
112	Nona	Anggota	S1
113	Nurmayah	Anggota	SMA
114	Nella	Anggota	SMA
115	Pauziah	Anggota	SMA
116	Pelitawati	Anggota	SMA
117	Putri yeni	Anggota	SMA
118	Ratnawilis	Anggota	D3
119	Raudah	Anggota	SMA
120	Ramlah	Anggota	SMA
121	Ratna	Anggota	S1
122	Rianti	Anggota	SMA
123	Rahmawati	Anggota	SMA
124	Ratna tanjung	Anggota	SMA
125	Rokiyah	Anggota	SMP
126	Renjeni	Anggota	SMP
127	Rani	Anggota	SMA
128	Ria mintana	Anggota	SMA
129	Reni kamran	Anggota	S1
130	Rini	Anggota	SMA
131	Rosna	Anggota	SMA
132	Rosnimar	Anggota	SMP
133	Rahimah	Anggota	SMA
134	Ria	Anggota	SMA
135	Saidah	Anggota	SMA
136	Siti	Anggota	SMA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
137	Surianti	Anggota	S1
138	Susita	Anggota	SMA
139	Sarinah	Anggota	SMA
140	Surmida	Anggota	SMA
141	Upik hilda	Anggota	SMA
142	Upik Jumiaty	Anggota	SMA
143	Warni	Anggota	SMP
144	Winda	Anggota	SMP
145	Wati	Anggota	SMA
146	Yeni	Anggota	SMA
147	Yusni	Anggota	SMA
148	Yamidar	Anggota	S1
149	Zuraida	Anggota	S1
150	Zainab	Anggota	SMA

Sumber data: Buku laporan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Dari tabel diatas dapat dilihat pengurus dan anggota Wirid Yasin Masjid Nurul Islam pada umumnya berpendidikan SMA/ sederajat. Adapun data jenjang pendidikan pengurus dan anggota dapat penulis uraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4
Data Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	SMP	20 Responden	13,33 %
2	SMA	106 Responden	70,66 %
3	D3	13 Responden	8,66 %
4	S1	11 Responden	7,33%
Total		150 Responden	100 %

Sumber data: Buku laporan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Berdasarkan table 4 dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan pengurus dan anggota Wirid Yasin Masjid Nurul Islam RT. 03/RW. 03 Kelurahan Simpang Padang mayoritas SMP 13,33%, SMA 70,66%, D3 8,66% dan S1 7,33% dari data 150 responden. Dengan melihat keaktifan para pengurus dan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam, maka penulis kemukakan dalam bentuk tabel berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 5
Data Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	25-35	12 Responden	8 %
2	35-45	44 Responden	29,33%

3	45-55	86 Responden	57,33%
4	55-65	8 Responden	5,33%
Total		150 Responden	100%

Sumber data: Buku laporan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Berdasarkan table 5 dapat dilihat bahwa rentang umur para anggota Wirid Yasin Masjid Nurul Islam yang rentang umur 25-35 tahun 8%, 35- 45 tahun 29,33%, 45-55 tahun 57,33% dan 55-60 tahun 5,33% dari total jumlah 150 responden.

Sedangkan jenis pekerjaan para pengurus dan anggota juga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Petani	12 Responden	8%
2	Pedagang	22 Responden	14,66%
3	Wiraswasta	20 Responden	13,33%
4	Pengajar	10 Responden	6,66%
5	Ibu Rumah Tangga	74 Responden	49,33%
Total		150 Responden	100%

Sumber data: Buku laporan Wirid Yasin Masjid Nurul Islam

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui pekerjaan para pengurus dan anggota Wirid Yasin Masjid Nurul Islam adalah Petani 8%, Pedagang 14,66%, Wiraswasta 13,33%, Pengajar 6,66%, dan yang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga 49,33% dari total 150 orang responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan analisis penelitian kesimpulan yang didapat adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental anggota Ibu-ibu Pengajian Wirid Yasin Masjid Nurul Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Korelasi Pearson Product Moment* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara tingkat keeratan hubungan antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental mendapatkan hasil 0,613 menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental Ibu-ibu Pengajian Wirid Yasin Masjid Nurul Islam pada golongan kuat dan bersifat searah. Artinya terdapat hubungan positif antara *spiritualitas* dengan kesehatan mental Ibu-Ibu Pengajian Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Hal tersebut karena agama adalah bagian dari pedoman hidup dan tujuan hidup manusia sehingga keduanya saling berkaitan. Kemudian, agama juga memiliki peran yang sangat penting dengan kesehatan mental karena agama dan kesehatan mental saling berkaitan erat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Ibu-ibu Pengajian Wirid Yasin Masjid Nurul Islam, agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang betapa pentingnya meningkatkan *spiritualitas* pada Ibu-ibu Pengajian. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pada *spiritualitas* memiliki keeratan hubungan rendah, hal ini bisa dijadikan masukan agar lebih intensif dalam memberikan pembinaan *kespiritualitasan* dan memberikan dukungan berupa moril kepada Ibu-ibu Pengajian. Dengan demikian diharapkan Ibu-ibu Pengajian dapat memiliki kesehatan mental yang baik.

2. Untuk praktisi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian ilmu terkait *spiritualitas* dan kesehatan mental. agar dengan itu, praktisi dapat membantu meningkatkan *spiritualitas* Ibu-ibu Pengajian sehingga memberikan dampak kepada mereka untuk bangkit kembali dari segi mental.
3. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan teori, riset dan kurangnya wawasan pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperdalam lagi kajian-kajian psikologis para Ibu-ibu Pengajian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan terjemahnya. Departemen *Spiritualitas* RI. Bandung : J-Art, 2004
- Achmad Fedyani Saifudin, *Antropologi Kontemporer: suatu pengantar kritis mengenai paradigma*, edisi pertama, (Jakarta: Kencana), 2006
- Ali Abdullah, *Sosiologi Pendidikan dan Dakwah*, (PT.cakrawala yogyakarta dan stain press cirebon), 2007
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian* (Edisi Revisi). Malang: UMM Press, 2014
- Amri Darwis. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus), 2021
- Assyifa Noor Izzah Tanjung. Peran Agama Islam terhadap Kesehatan Mental menurut Zakiah Daradjat. VOL 8, 2022
- Bastaman. "*Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*". (Yogyakarta : Pustaka), 1995
- Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling* , (Yogyakarta: Andi OFFSET), 2010
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , (Jakarta:Kencana), 2008
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda karya), 2011
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group), 2005
- Deswita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2012
- Faziah, Eva. Hubungan *Spiritualitas* dengan Kesehatan Mental Warga Binaan Pemasarakatan di Pesantren At-Taubah Lembaga Pemasarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang. Vol 4, 2020
- H. Adang Hambali dan Ujam Jaenudi, *Psikologi Kepribadian* (Bandung: Pustaka Setia), 2013
- Imm Ghozali, *Analisis Muktivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2005
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDI), 2003
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi: terj. Kartini Kartono*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2004
- Kartika Sari Dewi "Kesehatan Mental" (UNDIP Semarang, Cetakan I), 2012
- Kartono, K. "*Hygiene Mental*". (Jakarta : CV. Mandar Maju), 2000
- LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), 2007
- Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dan masalah sumber daya manusia* (Jakarta: Cantabora Press), 2005
- Muliayanti, *mengenal dan memahami Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Predana Media Grup), 2006
- Naji. Hubungan Kegiatan Kespiritualitas dan Motivasi *Spiritualitas Terhadap Kesehatan Mental Anggota Majelis Taklim Nurul Hidayah*. VOL. 4 NO. 2, 2021
- Nur Maulany Din El Fath, *Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Penerimaan Orang Tua yang Memiliki Anak Autis*, Makaar, 2015
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar), 2010
- Robert H. Thoules, *Pengantar Psikologi Spiritualitas*, (Jakarta: Raja Grafindo), 2003
- Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset), 2010
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2012
- Sofyan Siregar, *Statistik Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Pustaka Pelajar), 2010
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta:Kencana), 2014
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta), 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Penerbit Alfabeta), 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta), 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta), 2004
- Suharsimi Ari kanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2002
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2008
- Suherin. *"Ilmu Jiwa Agama"*. (Jakarta: PT Grafindo Persada), 2004
- Syamsu Yusuf, LN. *'Psikologi Belajar Spiritualitas Perspektif Spiritualitas Islam* (Penerbit Pustaka Bani Quraisy, Revisi: Desember), 2005
- Yahya. *"Spiritualitas Islam dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental."* (Jakarta: Ruhama), 1994
- Zakiah D. *"Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam"*. (Jakarta: Bumi Akasara), 2001
- Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung), 2006
- Zulva Zulva Wahyu Mumpuni Eka Putra. *Peran Agama Pada Kesehatan Mental Mahasiswa*. Vol 1 NO. 1, 2003



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Kuesioner

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan ini saya **SRI REJEKI PERMATA HATI** mahasiswi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka tugas akhir (skripsi) yang berjudul "**Hubungan Kegiatan *Spiritualitas* Dengan Kesehatan Mental Ibu-Ibu Wirid Yasin Di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis**", maka saya mengharapkan kesediaan saudara berkenan untuk mengisi kuesioner berikut dengan data sebenar-benarnya sebagai data yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Pendidikan Terakhir :

B. Adapun berikut petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan
2. Isilah kuesioner dengan jujur dan benar sesuai dengan diri Anda
3. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap pernyataan yang menurut Anda tepat dengan skala sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN SPIRITUALITAS

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat, dll)				
2	Saya selalu mengikuti setiap pelaksanaan ritual agama yang saya anut				
3	Saya mengetahui bahwa kewajiban saya sebagai muslim adalah menjalankan rukun Islam.				
4	Saya tahu apa yang telah saya perbuat selama di dunia dan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak				
5	Ada rasa tenang pada diri saya ketika selesai membaca Al-Qur'an				
6	Jika saya membaca Al-Qur'an setiap hari maka bacaan saya semakin bagus				
7	Saya ingin tahu lebih banyak tentang Al-Qur'an				
8	Saya rajin mengikuti pengajian yang ada di lingkungan masyarakat				
9	Ketika melaksanakan sholat, saya masih memikirkan permasalahan yang saya hadapi				
10	Saya takut bila tidak melaksanakan sholat				
11	Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya				
12	Saya yakin Allah SWT selalu mengawasi perbuatan yang saya lakukan.				
13	Saya selalu merasakan anugerah dari Allah SWT				
14	Saya selalu mendengarkan nasehat-nasehat agama untuk meningkatkan keimanan saya				
15	Saya selalu berusaha untuk menepati janji dengan semua orang				
16	Saya senantiasa untuk bersikap rela dan ikhlas terhadap apa yang terjadi dalam hidup saya				
17	Saya akan segera meminta maaf apabila saya berbuat salah dengan orang lain.				
18	Saya selalu berusaha memaafkan kesalahan orang terhadap diri saya.				
19	Selalu menjaga lisan dan bertutur kata yang baik				
20	Saya berperilaku sesuka hati dan sering kali tidak sesuai dengan norma dan aturan				
21	Saya selalu berusaha untuk meneladani akhlak Rasulullah				
22	Saya selalu bersikap ramah tamah dan sopan santun terhadap sesama manusia				
23	Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain.				
24	Saya selalu berusaha memaafkan kesalahan orang terhadap diri saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KESEHATAN MENTAL

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Orientasi Klasik					
1.	Saya selalu mengambil pelajaran atau hikmah dari musibah yang menimpa diri saya				
2.	Saya sering merasa kegelisahan tanpa sebab				
3.	Saya selalu menyelesaikan masalah dengan hati yang tenang				
4.	Kehidupan sehari-hari saya dipenuhi dengan hal yang menarik				
5.	Meyakini bahwa apa yang menimpa diri saya adalah ketentuan dari Allah sehingga saya tetap merasa tenang dalam menghadapinya				
6.	Saya merasa tumbuh dan berkembang dengan normal setiap harinya				
7.	Saya menjadi mudah marah dan sering tidak bisa mengendalikan emosi saya jika ada orang yang menasehati				
8.	Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan				
9.	Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan				
10.	Saya mudah beradaptasi dengan semua orang				
11.	Saya merasa memiliki banyak kekurangan sehingga saya minder dengan yang lain				
12.	Saya selalu siap menolong jika ada yang terluka, kecewa atau merasa sakit				
13.	Saya bisa akrab sama orang baru dengan mudah				
14.	Saya bisa bekerja sama dengan baik				
15.	Saya memiliki pribadi yang membuat teman-teman menyukai saya				
16.	Saya sering mengganggu teman				
17.	Saya mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan apapun				
18.	Menurut saya, pribadi yang mampu menyesuaikan diri adalah pribadi yang tidak menutup diri dengan keadaan				
19.	Saya mampu mengatasi masalah saya sendiri				
20.	Saya berusaha menjadi manusia yang lebih baik lagi				
21.	Saya selalu berkonsentrasi				
22.	Saya selalu berpikir positif				
23.	Saya memiliki kemampuan dalam mengatur dan mengambil tindakan				
24.	Saya mampu bertahan dalam mengahaapi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	masalah				
25.	Saya mampu belajar dari pengalaman dan merencanakan kehidupan yang lebih baik lagi				
26.	Saya mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari				
27.	Saya sulit ketika mengambil keputusan				



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Spiritualitas*)

No. Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,483	0,159	Valid
2	0,355	0,159	Valid
3	0,398	0,159	Valid
4	0,130	0,159	Tidak Valid
5	0,439	0,159	Valid
6	0,379	0,159	Valid
7	0,078	0,159	Tidak Valid
8	0,493	0,159	Valid
9	0,471	0,159	Valid
10	0,369	0,159	Valid
11	0,481	0,159	Valid
12	0,386	0,159	Valid
13	0,399	0,159	Valid
14	0,463	0,159	Valid
15	0,673	0,159	Valid
16	0,663	0,159	Valid
17	0,523	0,159	Valid
18	0,686	0,159	Valid
19	0,432	0,159	Valid
20	0,153	0,159	Tidak Valid
21	0,642	0,159	Valid
22	0,276	0,159	Valid
23	0,667	0,159	Valid
24	0,372	0,159	Valid
25	0,474	0,159	Valid
26	0,144	0,159	Tidak Valid
27	0,617	0,159	Valid
28	0,456	0,159	Valid
29	0,144	0,159	Tidak Valid
30	0,143	0,159	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesehatan Mental)

No. Butir Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,550	0,159	Valid
2	0,625	0,159	Valid
3	0,596	0,159	Valid
4	0,758	0,159	Valid
5	0,151	0,159	Tidak Valid
6	0,793	0,159	Valid
7	0,758	0,159	Valid
8	0,523	0,159	Valid
9	0,582	0,159	Valid
10	0,467	0,159	Valid
11	0,689	0,159	Valid
12	0,150	0,159	Tidak Valid
13	0,701	0,159	Valid
14	0,716	0,159	Valid
15	0,652	0,159	Valid
16	0,468	0,159	Valid
17	0,776	0,159	Valid
18	0,688	0,159	Valid
19	0,657	0,159	Valid
20	0,772	0,159	Valid
21	0,155	0,159	Tidak Valid
22	0,697	0,159	Valid
23	0,768	0,159	Valid
24	0,712	0,159	Valid
25	0,673	0,159	Valid
26	0,698	0,159	Valid
27	0,545	0,159	Valid
28	0,751	0,159	Valid
29	0,766	0,159	Valid
30	0,619	0,159	Valid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hasil uji validitas Variabel X (Spiritualitas)

Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

- 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table with columns for variables (VAR00001 to VAR00030) and correlation coefficients (001 to 030). The table shows Pearson and Sig. (2-tailed) values for each variable pair.

** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
*** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

arif Kasim Riau

Hasil uji validitas Variabel Y (Kesehatan Mental)

Hak Cipta I
© Hak

- 1. Dilarang
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan penulisan karya ilmiah, penulisan karya jurnalistik, penyusunan laporan atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations																																Total
		0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016	0017	0018	0019	0020	0021	0022	0023	0024	0025	0026	0027	0028	0029	0030			
VAR00001	Pearson Correlation	1	.632	.185	.269	-.035	.391	.287	.133	.670	.029	.126	.275	.112	.072	.318	.038	.578	.144	2.15	.190	.045	.125	.014	.338	.112	.285	.076	.288	.240	.308	.522		
	Sig. (2-tailed)		.000	.044	.001	.574	.000	.006	.000	.000	.723	.126	.001	.171	.384	.000	.844	.000	.078	.008	.020	.588	.128	.864	.000	.173	.002	.352	.000	.003	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00002	Pearson Correlation	.832	1	.037	.270	.026	.339	.368	.493	.676	.344	.149	-.109	.253	.326	.439	.221	.530	.171	.411	.246	.255	.174	-.027	.215	.162	.205	-.012	.252	.275	.392	.658		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.653	.001	.754	.000	.000	.000	.000	.009	.184	.002	.000	.007	.000	.036	.000	.002	.002	.034	.743	.008	.048	.012	.884	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00003	Pearson Correlation	.165	.037	1	.277	-.043	.132	.058	-.208	-.138	-.253	.256	-.031	.137	.150	-.127	.022	.241	.185	-.075	.131	.150	.092	.013	.244	-.067	.316	-.394	-.190	.067	-.158	.215		
	Sig. (2-tailed)	.044	.653	.000	.001	.599	.107	.478	.011	.093	.002	.002	.706	.095	.066	.122	.790	.003	.023	.360	.109	.066	.264	.873	.003	.413	.000	.020	.413	.003	.008	.008		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00004	Pearson Correlation	.269	.270	.277	1	.252	.551	.549	-.107	.252	.038	.583	-.273	.400	.575	.200	.080	.439	.478	.068	.665	-.057	.821	.330	.677	.368	.455	.261	.495	.439	.246	.655		
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.002	.000	.000	.194	.002	.640	.000	.001	.000	.014	.464	.000	.000	.420	.000	.491	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00005	Pearson Correlation	-.035	.026	.043	.252	1	.239	-.256	-.062	.186	.273	-.141	.208	-.153	-.063	-.011	.128	-.010	-.200	.131	.436	-.228	-.452	-.122	.081	.240	-.319	-.197	-.193	.292	.071	-.034		
	Sig. (2-tailed)	.674	.754	.599	.002	.000	.001	.003	.002	.451	.023	.001	.085	.011	.061	.444	.898	.119	.899	.014	.111	.000	.005	.000	.136	.323	.003	.000	.016	.018	.000	.388	.678	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00006	Pearson Correlation	.391	.338	.132	.551	.239	1	.671	.164	.229	.073	.329	.330	.358	.271	.272	.071	.387	.370	.244	.602	.038	.460	.599	.528	.364	.306	.188	.309	.364	.327	.620		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.107	.000	.003	.000	.000	.046	.005	.073	.000	.000	.000	.001	.001	.387	.000	.000	.003	.000	.648	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00007	Pearson Correlation	.287	.368	.058	.549	.256	.671	1	.089	.161	.067	.377	.255	.305	.411	.103	.026	.338	.339	.044	.472	-.165	.254	.247	.370	.236	.370	.224	.279	.394	.321	.501		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.478	.000	.002	.000	.000	.281	.048	.414	.000	.002	.000	.209	.755	.000	.000	.592	.000	.043	.002	.002	.000	.004	.000	.000	.006	.001	.000	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00008	Pearson Correlation	.133	.493	-.208	-.107	-.062	.164	.089	1	.250	.408	-.110	-.068	.238	.209	.619	.353	.187	.163	.393	.019	.261	-.017	.220	-.187	-.084	-.034	-.138	.000	.150	.241	.310		
	Sig. (2-tailed)	.106	.000	.011	.194	.451	.046	.281	.002	.000	.181	.400	.003	.010	.000	.000	.022	.047	.000	.818	.001	.632	.007	.022	.254	.577	.092	1.000	.067	.003	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00009	Pearson Correlation	.670	.678	.138	.252	.199	.229	.161	.250	1	.397	.058	.217	.183	.378	.387	.202	.821	.019	.253	.038	-.116	.041	-.135	.157	-.079	-.012	.030	.210	.111	.388	.540		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.993	.002	.023	.005	.048	.002	.000	.477	.008	.025	.000	.013	.000	.820	.002	.840	.002	.840	.156	.615	.098	.055	.334	.888	.715	.007	.176	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00010	Pearson Correlation	.029	.344	-.253	.038	.273	.073	.067	.409	.397	1	-.020	.088	.115	.323	.277	.187	.281	.050	.297	.048	.326	-.037	.174	-.079	.028	.044	-.094	.247	.336	.312	.411		
	Sig. (2-tailed)	.723	.000	.002	.640	.001	.373	.414	.000	.000	.000	.812	.285	.161	.000	.01	.022	.000	.543	.000	.575	.000	.650	.033	.339	.734	.590	.252	.002	.000	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00011	Pearson Correlation	.126	.149	.256	.583	-.141	.329	.377	-.110	.058	-.020	1	.228	.380	.510	.357	-.002	.314	.506	.036	.576	-.089	.432	.268	.545	.576	.495	.212	.484	.445	.174	.563		
	Sig. (2-tailed)	.126	.069	.002	.000	.085	.000	.181	.477	.812	.005	.000	.000	.000	.000	.985	.000	.000	.658	.000	.281	.000	.001	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00012	Pearson Correlation	-.275	-.109	.031	.273	.208	.330	-.255	-.069	-.217	.088	-.228	1	-.206	.198	-.119	.073	.168	-.069	.010	.280	-.099	-.218	-.145	-.068	-.117	.141	.085	-.183	-.203	-.044	-.142		
	Sig. (2-tailed)	.001	.184	.706	.001	.011	.000	.002	.400	.008	.285	.005	.011	.115	.103	.073	.040	.403	.900	.001	.230	.007	.077	.409	.154	.085	.300	.025	.013	.097	.120	.120		
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	
VAR00013	Pearson Correlation	.112	.253	.137	.400	-.153	.358	.305	.238	.183	.115	.380	-.206	1	.603	.315	.053	.240	.299	.178	.300	-.051	.368	.423	.245	.221	.375	.104	.139	.270	.338	.518		
	Sig. (2-tailed)	.171	.002	.095	.000	.061	.000	.003	.025	.161	.000	.011	.000	.011	.000	.523	.003	.000	.029	.000	.532	.000	.000	.003	.007	.000	.207	.091	.001	.000	.000</			

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Variabel X (Spiritualitas)

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	30

Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesehatan Mental)

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Empiran 5. Data Skor Responden Spiritualitas

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	87
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
5	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
6	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	86
9	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	82
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
12	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	89
13	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
14	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	84
16	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	88
17	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
18	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	82
19	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
20	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
21	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	85
22	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	85
25	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	91

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang. State Islamic U



- 1. Dianggap sebagai referensi yang baik apabila terdapat unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Berjudul dan terdapat kata kunci
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic U

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	89
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	84
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	87
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	86
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	91
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	91
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	85
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	87
	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	86
	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	82
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	92
	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	90
	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	86
	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	84
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	87
	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88



- 1. Dianggap sebagai sumber:
 - a. Berjudul dan terbit di UIN Suska Riau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© State Islamic U

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	89
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	84
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	87
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	86
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	91
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	91
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	85
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	87
	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	86
	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	82
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	92
	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	90
	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	86



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Di antara nama-nama yang disebutkan sumber: a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	76
	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	84
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	87
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	87
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	86
	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	82
	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	89
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	84
	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	88
	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	82
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	85
	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	85
	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	87

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Di antara nama-nama yang disebutkan sumber:

a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. State Islamic U

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
1. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
2. Diambil dari...	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
4. Diambil dari...	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
5. Diambil dari...	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81
6. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
7. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	86
8. Diambil dari...	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	82
9. Diambil dari...	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
10. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
11. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	89
12. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
13. Diambil dari...	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90
14. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	84
15. Diambil dari...	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	88
16. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
17. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	82
18. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	88
19. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
20. Diambil dari...	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	85
21. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
22. Diambil dari...	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
23. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	85
24. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	87
25. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	84
26. Diambil dari...	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
27. Diambil dari...	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	93
28. Diambil dari...	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	78
29. Diambil dari...	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	81



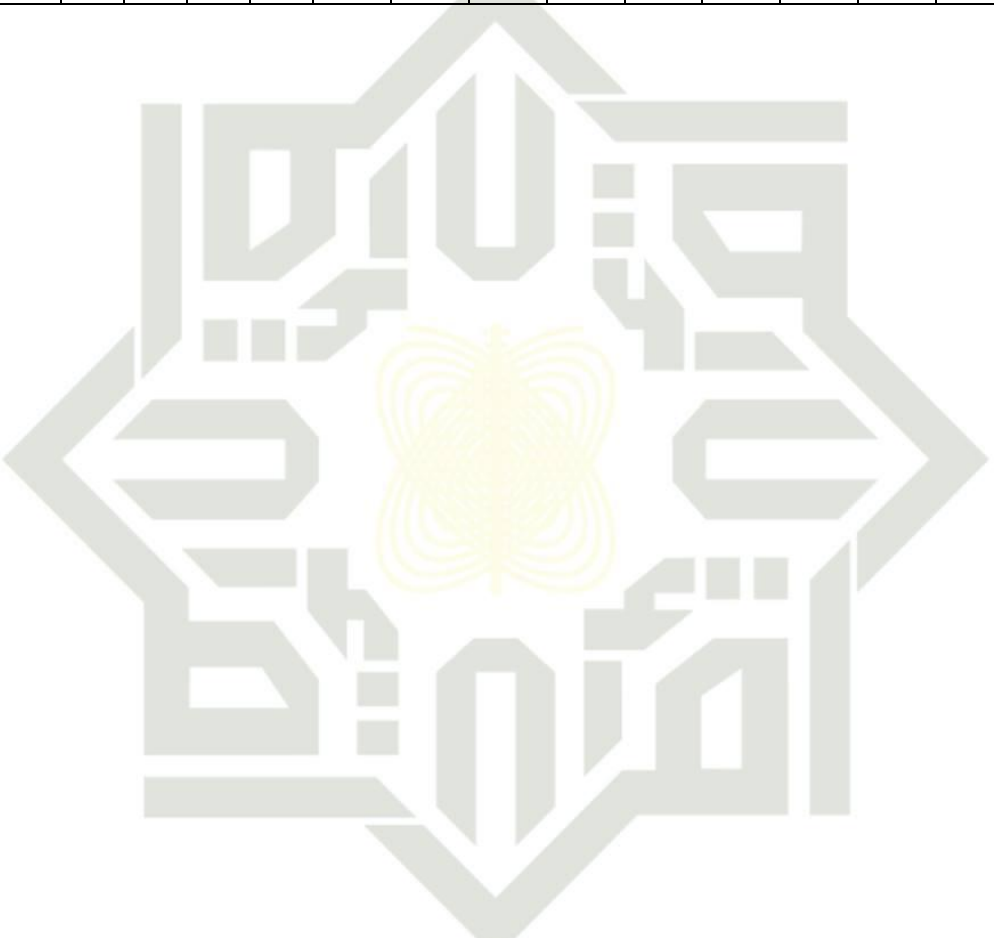
- 1. Dianggap sebagai karya tulis atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	JML
a.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
b.	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	86
c.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	82
d.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
e.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
f.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	89
g.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	91
h.	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	90
i.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	84





- 1. Diarangi menyebutkan sumber:
- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 6. Data Skor Responden Kesehatan Mental

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML
R1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	83
R2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	78
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	94
R4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	97
R5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	86
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77
R7	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R8	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	82
R9	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	85
R10	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	84
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
R12	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	86
R13	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
R14	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	83
R15	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	76
R16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	86
R17	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
R18	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	80
R19	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80
R20	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	79
R21	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	85
R22	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	94
R23	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	89
R24	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93
R25	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	96

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau





©

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML
16	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	87
17	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
20	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	85
21	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
22	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	83
23	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	81
24	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	85
25	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
26	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	98
27	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	85
28	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	69
29	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
30	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	96
31	4	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	75
32	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
33	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	90
34	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	94
35	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	85
36	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
37	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	85
38	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	84
39	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	90
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
41	4	1	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	87
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80
43	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	87
44	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89

State Islamic U

1. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, maka disusunlah peraturan ini.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

penyebutkan sumber:
penyusunan laporan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML	
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
R16	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	78	
R17	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90	
R18	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	92	
R19	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	79
R20	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	98
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	78
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	94
R23	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
R24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	86
R25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
R26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R27	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	82
R28	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	85
R29	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	84
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
R31	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	86	
R32	4	2	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
R33	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	83
R34	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
R35	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	86	
R36	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
R37	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	80	
R38	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80	
R39	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	79	
R40	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	85	
R41	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	94
R42	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	89
R43	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	93



	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML	
1. 44	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	87	
1. 45	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
1. 46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
1. 47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
1. 48	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	85	
1. 49	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
1. 50	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	83	
1. 51	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	81	
1. 52	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	85	
1. 53	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86	
1. 54	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	98	
1. 55	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	85	
1. 56	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	69	
1. 57	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	
1. 58	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	96	
1. 59	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	75	
1. 60	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76	
1. 61	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	90	
1. 62	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	94	
1. 63	4	1	4	4	4	4	2	1	2	4	1	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	85	
1. 64	4	2	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97	
1. 65	4	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	85	
1. 66	4	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	84	
1. 67	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	90	
1. 68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
1. 69	4	1	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	87	
1. 70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80	
1. 71	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	87	
1. 72	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	89	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Diarahkan untuk menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lainnya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© State Islamic U



	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML	
33	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	86	
34	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	78	
35	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90	
36	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	1	92	
37	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	79
38	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	83	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	78
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	94	
41	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
42	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	86	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	77	
44	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
45	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	82	
46	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	85	
47	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	84	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
49	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	86	
50	4	2	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	
51	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	83	
52	3	2	4	3	3	4	3	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	76	
53	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	86	
54	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
55	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	80	
56	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80	
57	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	79	
58	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	85	
59	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	94	
60	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	89	
61	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	93	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruh isi laporan ini tanpa izin dari penulisnya.
 a. Penyalinan dan distribusi laporan ini diperbolehkan untuk keperluan akademik dan penelitian.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© State Islamic U

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	JML
1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	87
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
6	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	85
7	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	97
8	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	83
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	81

© **State Islamic UIN Suska Riau**

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian Ilmiah, atau karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 7. Hasil Perhitungan SPSS for Windows Version 24

Hasil Uji Normalitas Kormogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6,45247992
	Absolute	,106
Most Extreme Differences	Positive	,106
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		1,294
Asymp. Sig. (2-tailed)		,070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

		spiritual	kesehatan mental
spiritual	Pearson Correlation	1	,613**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	150	150
kesehatan mental	Pearson Correlation	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

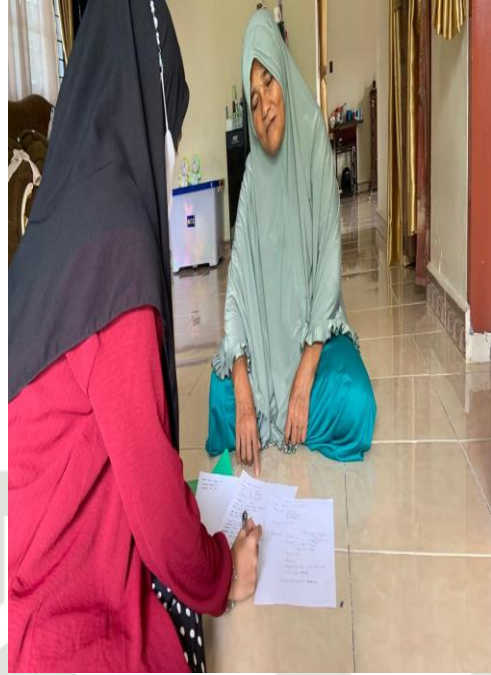
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



SRI REJEKI PERMATA HATI lahir di Kubang Kabupaten Lima Puluh Kota 12 Juli 2001. Anak dari Ayahanda Chairul Aswad dan Ibunda Dra. Gusda Helfifa. Menempuh pendidikan pertama kali di SDN 074 Mandau Kabupaten Bengkalis. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 04 Mandau lulus pada tahun 2016, melanjutkan pendidikan ke SMAN 3 Mandau dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Dan telah menyelesaikan Sarjana Starta I Pada Tahun 2023.

Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Sebarang Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan mengajukan judul skripsi HUBUNGAN KEGIATAN *SPIRITUALITAS* DENGAN KESEHATAN MENTAL IBU-IBU WIRID YASIN DI KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN BENGKALIS. Dibawah bimbingan Ibu Dra. Silawati, M.Pd. Berdasarkan Ujian Sidang Munaqasah pada Hari Jum'at Tanggal 19 Mei 2023 Di Nyatakan LULUS.